



LAPORAN KINERJA PERANGKAT DAERAH (LKPD)



**DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2018**



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKPD) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 ini merupakan laporan evaluasi kinerja pelaksanaan program kegiatan, analisis pencapaian kinerja dan aspek keuangan selama Tahun 2018.

Pada Tahun 2018 sasaran yang telah dicapai adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Peringkat dan Prestasi Pemuda Sumatera Barat pada Event Nasional, dengan capaian pada tahun 2018, melalui kegiatan berupa :
 - 1.1 Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Nasional, dimana Utusan Sumatera Barat berhasil memperoleh prestasi sebagai Juara Umum I, pada kategori :
 - Terbaik I Nasional kategori Bidang Lingkungan Hidup dan Pariwisata
 - Terbaik II Nasional kategori Bidang Agama, Sosial dan Budaya.
 - Harapan II kategori Bidang Pangan.
 - 1.2 Jambore Pemuda Indonesia, dimana Utusan Sumatera Barat berhasil memperoleh prestasi pada kategori :
 - 10 Besar Terbaik Nasional pada kategori Pentas Seni
 - 15 Besar Terbaik Nasional pada kategori Senam Poco - Poco.
2. Peningkatan Prestasi Olahraga Sumatera Barat pada event regional dan nasional, dengan capaian prestasi berupa :

1.1 Kejurnas PPLP/SKO se – Indonesia, dengan hasil berupa :

No	Cabang Olahraga	Target Peringkat	Realisasi Peringkat	% Capaian Target
1	Sepak Bola	8	5	137.50
2	Atletik	8	8	100.00
3	Pencak Silat	5	5	100.00
4	Sepak Takraw	3	2	133.33
5	Gulat	2	1	150.00
6	Balap Sepeda	3	3	100.00
7	Senam	5	2	160.00

1.2 Peringkat ke – 3 (tiga) pada POPWIL I Sumatera tahun 2018 di Provinsi Aceh dari target yang ditetapkan peringkat ke - 5 (lima).

1.3 Peringkat ke – 3 (tiga) pada Pornas Soina tahun 2018 di Provinsi Riau dari target yang ditetapkan peringkat ke - 18 (delapan belas).

Disamping keberhasilan di atas, masih ada beberapa kegagalan atau sasaran yang belum tercapai, yaitu :

1. Peningkatan Prestasi Pemuda Sumatera Barat pada Lomba Wlrausaha Pemuda Tingkat Nasional, dimana dari peringkat 3 sebagai target belum tercapai.



2. Peningkatan Prestasi pada kejurnas PPLP/SKO, dimana masih ada cabang olahraga yang belum mencapai target yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

No	Cabang Olahraga	Target Peringkat	Realisasi Peringkat	% Capaian Target
1	Karate	6	14	-33.33
2	Judo	4	5	75.00
3	Taekwondo	10	22	-20.00
4	Tinju	5	8	40.00
5	Panahan	5	9	20.00

Hambatan/kendala serta permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Belum adanya petunjuk teknis mengenai keolahragaan yang merupakan turunan dari Perda No. 05 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan.
2. Belum adanya petunjuk teknis mengenai kepemudaan yang merupakan turunan dari Perda No. 12 Tahun 2017 tentang Kepemudaan.
3. Kurangnya dukungan anggaran dari kabupaten/kota dalam penyelenggaraan program ini.

Berdasarkan uraian pelaksanaan kinerja kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat memuat juga beberapa permasalahan dan kendala yang dapat diidentifikasi pada pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2018 yang menunjuk bahwa masih terdapatnya kegiatan belum maksimal tercapai. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat pada tahun berikutnya perlu dilaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar segera membuat turunan dari Perda No. 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, sebagai petunjuk teknis pelaksanaan pelayanan keolahragaan di Sumatera Barat.
2. Agar segera membuat turunan dari Perda No. 12 Tahun 2017 tentang Kepemudaan, sebagai petunjuk teknis pelaksanaan pelayanan kepemudaan di Sumatera Barat.
3. Meningkatkan koordinasi dengan kabupaten/kota dalam penyelenggaraan program terutama dalam mendorong peningkatan anggaran.

Padang, Januari 2019
KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA BARAT

ADIB ALFIKRI, SE, M. SI
Pembina Tingkat 1
NIP. 19730413 199703 1 001



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah - Nya, akhirnya Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKPD) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 dapat diselesaikan. Penyusunan LKPD ini berpedoman pada :

1. Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Reformasi dan Birokrasi No. 53 Tahun 2014 bahwa nomenklatur LAKIP mengalami perubahan menjadi LKIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).
4. Surat Edaran Gubernur Sumatera Barat nomor : 065/3875/ED/GSB – 2018 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kinerja Perangkat Daerah dan Hasil Pengukuran Kinerja Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018.

LKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat merupakan dokumen resmi pelaporan kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja yang dapat diukur dari misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2018, sesuai dengan yang diamanatkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 - 2021. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan merujuk kepada indikator kinerja dengan orientasinya adalah output, outcome yang telah ditetapkan dan direalisasikan setiap tahun.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada para Pejabat dari Inspektorat Provinsi Sumatera Barat, Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat dan rekan/teman sejawat di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang telah memberikan informasi, saran, kritik dan pendapat yang bersifat membangun guna penyempurnaan dalam penyusunan LKPD tahun 2018.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Perangkat Daerah ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengelolaan dan penataan dalam peningkatan penyelenggaraan pemerintahan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Padang, Januari 2019
KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA BARAT

ADIB ALFIKRI, SE, M. SI
Pembina Tingkat 1
NIP. 19730413 199703 1 001



DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI	3
C. KEADAAN PEGAWAI DAN SARANA PRASARANA	10
D. ISU STRATEGIS	12
E. SISTEMATIKA PENYAJIAN	18
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19
A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2016 - 2021	19
1. PERNYATAAN VISI	19
2. PERNYATAAN MISI	20
3. TUJUAN	21
4. SASARAN	21
5. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	22
B. PERJANJIAN KINERJA	23
C. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	30
A. METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA	30
B. HASIL PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA	31
C. CAPAIAN KINERJA PER SASARAN STRATEGIS	32
D. REALISASI ANGGARAN	49
PENUTUP	57
LAMPIRAN - LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

Tabel 1.1 Personil dan Tata Laksana berdasarkan Pangkat dan Golongan	10
Tabel 1.2 Personil dan Tata Laksana berdasarkan Jabatan	11
Tabel 1.3 Sarana dan Prasarana	11

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	22
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2018	23
Tabel 2.3 Formulasi Pengukuran Indikator Kinerja	24
Tabel 2.4 Rencana Kinerja Tahunan	24
Tabel 2.5 Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Daerah pada Perubahan RKPD	26

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 3.1 Klasifikasi Penilaian Capaian Indikator Kinerja	31
Tabel 3.2 Hasil Pengukuran Pencapaian Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis	31
Tabel 3.3 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1	32
Tabel 3.4 Capaian Prestasi Pemuda Pelopor Tingkat Nasional	34
Tabel 3.5 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 2	40
Tabel 3.6 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 2 Kegiatan Kejuaraan Nasional PPLP Tahun 2018	41
Tabel 3.7 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2 Kegiatan Kejuaraan Nasional PPLP Tahun 2017 dan Tahun 2018	42
Tabel 3.8 Perolehan Medali Kejuaraan Nasional PPLP Kegiatan Kejuaraan Nasional PPLP Tahun 2017 dan Tahun 2018	42
Tabel 3.9 Perolehan Medali POPWIL I Sumatera Tahun 2018	44
Tabel 3.10 Perolehan Medali Kontingen Sumatera Barat pada POPWIL I Sumatera Tahun 2018	45
Tabel 3.11 Perolehan Medali PORNAS VIII SOIna Tahun 2018	46
Tabel 3.12 Realisasi Anggaran dan Kegiatan Tahun 2018	49
Tabel 3.13 Realisasi Anggaran dan Kegiatan Tahun 2018	51



DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

Daftar Gambar 1.1 Struktur Organisasi	6
---------------------------------------	-------	---



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I PERJANJIAN KINERJA ESELON II
- LAMPIRAN II PERJANJIAN KINERJA ESELON III
- LAMPIRAN III PERJANJIAN KINERJA ESELON IV



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

1. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom, maka sesuai dengan amanat Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 42 Tahun 2012 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, maka terbentuklah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang sebelumnya merupakan tergabung kepada dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Merujuk pada Pasal 3 Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme dinyatakan bahwa azas - azas umum penyelenggaraan negara meliputi azas kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas, azas profesionalitas, dan azas akuntabilitas. Lebih lanjut dalam penjelasan pasal 3 dimaksud, menguraikan bahwa azas akuntabilitas adalah azas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara.

Dalam rangka mendukung capaian sasaran prioritas pembangunan dan capaian visi, misi, tujuan, dan rencana strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 – 2021 telah dijabarkan melalui program dan kegiatan dengan periode tahunan. Prioritas - prioritas khusus dilakukan dalam kerangka pencapaian target sasaran pembangunan bidang Pemuda dan Olahraga baik yang termuat dalam RPJMD Provinsi Sumatera Barat maupun yang menjadi bagian dari penugasan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKPD) merupakan hasil integrasi dan sinergi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain di dalam suatu Instansi Pemerintah, agar mampu menjawab tuntutan perkembangan di lingkungan masyarakat yang dinamis, baik di tingkat nasional maupun global. Dalam LKPD ini dilaporkan berbagai hasil dari pelaksanaan program kegiatan yang telah disusun dan dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) Tahun 2018, dimana kegiatan - kegiatan tersebut merupakan hasil penelitian dan pengamatan kondisi nyata yang terdapat di masyarakat, yang didukung oleh data - data dari evaluasi kegiatan tahun sebelumnya.



Dengan disusunnya LKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 diharapkan dapat :

1. Mendorong Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
2. Menjadi masukan dan umpan balik baik bagi instansi lain maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja;
3. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Dasar Hukum

Berdasarkan surat edaran Gubernur Sumatera Barat nomor : 065/3875/ED/GSB – 2018 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kinerja Perangkat Daerah dan Hasil Pengukuran Kinerja Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018, maka di susunlah Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKPD) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2018 yang merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance) di Indonesia yang didasarkan pada :

1. Ketetapan Majelis Pemusyawaratan Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme;
2. Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme;
3. Undang - Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang - Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
5. Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
6. Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LN Tahun 2008 No.19 TLN No.4815);
13. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah;



15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
16. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Reformasi dan Birokrasi No. 53 Tahun 2014 bahwa nomenklatur LAKIP mengalami perubahan menjadi LKIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah);
17. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Sumatera Barat tahun 2005 s.d 2025;
18. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 - 2021;
19. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Keolahragaan Sumatera Barat;
20. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Kepemudaan Sumatera Barat;
21. Peraturan Gubernur Sumatera Barat nomor : 65 Tahun 2012 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat terutama pasal 38 ayat (1), (2) dan (3) dan pasal 42 ayat (1) dan (2);
22. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah;
23. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 100 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat;
24. Surat Edaran Gubernur Sumatera Barat nomor : 065/3875/ED/GSB – 2018 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kinerja Perangkat Daerah dan Hasil Pengukuran Kinerja Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018.

B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Kedudukan dan Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 42 Tahun 2012 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, maka terbentuklah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang sebelumnya merupakan tergabung kepada dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya, berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 1 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat maka UPT PPLP berubah statusnya menjadi UPTD PPLP yang mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang dinas di bidang pendidikan dan latihan olahraga bagi atlit/siswa berprestasi di Sumatera Barat.

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Sumatera Barat didirikan pada tahun 1983 dengan alamat Jalan Raya By Pass KM 13 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Padang dan sejak tahun 2018 menjadi UPTD KBO Sumatera Barat, telah banyak melahirkan atlit berprestasi baik dalam skala



regional, nasional dan internasional. Jumlah cabang olahraga yang dibina sebanyak 12 cabang olahraga yaitu sepakbola, sepak takraw, pencak silat, karate, judo, taekwondo, senam, panahan, balap sepeda, tinju, gulat dan atletik.

Pada tahun 2016, struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat mengalami perubahan kembali berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah. Pada tahun 2018, UPTD PPLP berganti nama menjadi UPTD Kebakatan Olahraga (UPTD KBO) Sumatera Barat berdasarkan pada Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 100 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berdasarkan eselonering berada pada tingkat eselon II Provinsi dan mempunyai unsur pelaksana meliputi : 1 (satu) Kepala Dinas, 1 (satu) Sekretaris, 3 (tiga) Kepala Bidang, 1 (satu) Kepala UPTD, 3 (tiga) Kepala Sub Bagian dan 11 (sebelas) Kepala Seksi, dengan rincian sebagai berikut :

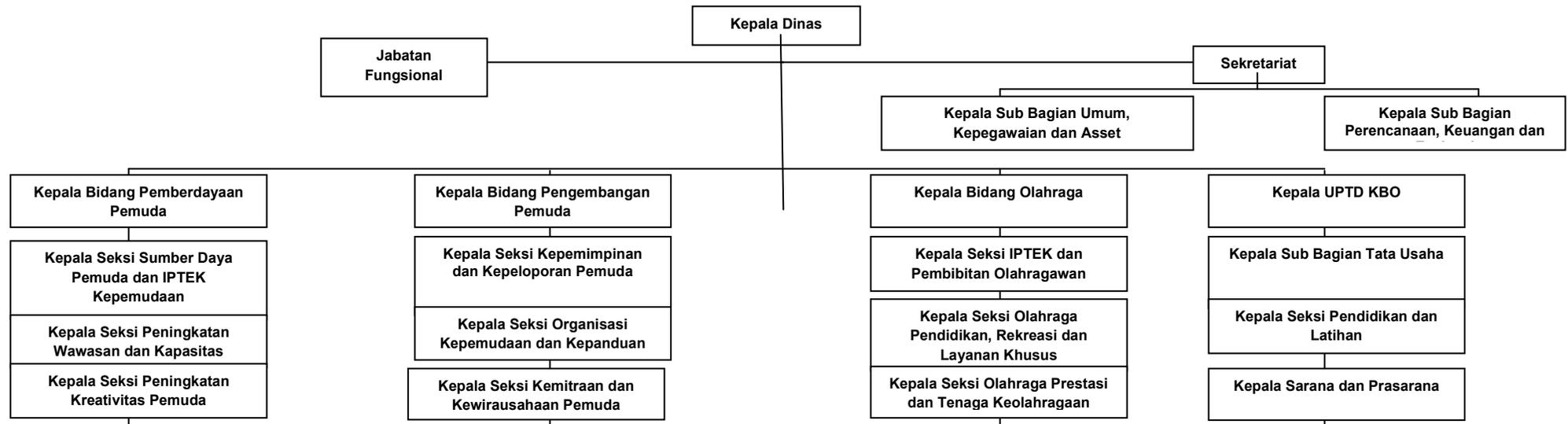
1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, terdiri dari :
 - a. Sekretaris;
 - b. Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Asset;
 - c. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Evaluasi.
3. Bidang Pemberdayaan Pemuda, terdiri dari :
 - a. Kepala Bidang Pemberdayaan Pemuda;
 - b. Seksi Sumber Daya Pemuda dan IPTEK Kepemudaan;
 - c. Seksi Peningkatan Wawasan dan Kapasitas Pemuda;
 - d. Seksi Peningkatan Kreativitas Pemuda.
4. Bidang Pengembangan Pemuda, terdiri dari :
 - a. Kepala Bidang Pengembangan Pemuda;
 - b. Seksi Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda;
 - c. Seksi Organisasi Kepemudaan dan Kepanduan;
 - d. Seksi Kemitraan dan Kewirausahaan Pemuda.
5. Bidang Olahraga, terdiri dari :
 - a. Kepala Bidang Olahraga;
 - b. Seksi IPTEK dan Pembibitan Olahragawan;
 - c. Seksi Olahraga Pendidikan, Rekreasi dan Layanan Khusus;
 - d. Seksi Olahraga Prestasi dan Tenaga Keolahragaan.
6. UPTD – KBO, terdiri dari :
 - a. Kepala UPTD - KBO;
 - b. Sub Bagian Tata Usaha;
 - c. Seksi Pendidikan dan Latihan;
 - d. Seksi Sarana dan Prasarana.



Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat merupakan unsur pelaksana penyelenggara pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut :



Gambar 1.1
Struktur Organisasi
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat





2. Uraian Tugas dan Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas - tugas Pemerintahan, Pembangunan, dan Kemasyarakatan pada dasarnya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi urusan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Urusan pemerintahan dan pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga dan UPTD – KBO Provinsi Sumatera Barat terdiri dari 2 (dua) urusan yaitu urusan wajib dan urusan pilihan. Urusan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang bersifat pilihan meliputi urusan pemerintahan dan pembangunan di sektor Pemuda dan Olahraga skala Provinsi dan UPTD – KBO yang bersifat pilihan meliputi urusan pemerintahan dan pembangunan di sektor olahraga pelajar skala Provinsi.

Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, disebutkan bahwa Tugas Pokok Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pemuda dan Olahraga, sebagai berikut :

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang kepemudaan dan bidang keolahragaan;
- b. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan bidang kepemudaan dan bidang keolahragaan;
- c. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga;
- d. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang kepemudaan dan bidang keolahragaan;
- e. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Dinas Pemuda dan Olahraga; dan
- f. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga.
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas fungsinya.

Untuk mempermudah pelaksanaan tugas, fungsi dan tata kerja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, maka telah diuraikan pembagian tugas antara sekretariat dan bidang yang ada, sebagai berikut :

- a. **Sekretariat**, bertanggungjawab melakukan pengelolaan urusan rumah tangga Dinas, ketatausahaan, tatalaksana, humas protokol, laporan, hukum, dan organisasi serta hubungan masyarakat;

Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Penyelenggaraan Koordinasi Perencanaan dan Program Dinas;
- Penyelenggaraan Pengkajian Perencanaan dan Program Kesekretariatan;
- Penyelenggaraan Pengelolaan Urusan Keuangan, Umum, dan Kepegawaian.

- b. **Bidang Pemberdayaan Pemuda**, bertanggungjawab melakukan penyadaran dan pemberdayaan pemuda dalam penyelenggaraan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan sumber daya dan IPTEK kepemudaan, peningkatan wawasan pemuda dan kapasitas pemuda, serta peningkatan kreativitas pemuda;



Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pemberdayaan Pemuda mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Perumusan kebijakan di bidang peningkatan sumber daya dan IPTEK kepemudaan, peningkatan wawasan pemuda dan kapasitas kepemudaan, serta peningkatan kreativitas pemuda;
- Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan sumber daya dan IPTEK kepemudaan, peningkatan wawasan pemuda dan kapasitas pemuda, serta peningkatan kreativitas pemuda;
- Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang peningkatan sumber daya dan IPTEK kepemudaan, peningkatan wawasan pemuda dan kapasitas pemuda, serta peningkatan kreativitas pemuda;
- Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang peningkatan sumber daya dan IPTEK kepemudaan, peningkatan wawasan pemuda dan kapasitas pemuda, serta peningkatan kreativitas pemuda;
- Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peningkatan sumber daya dan IPTEK kepemudaan, peningkatan wawasan pemuda dan kapasitas pemuda, serta peningkatan kreativitas pemuda;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang peningkatan sumber daya dan IPTEK kepemudaan, peningkatan wawasan pemuda dan kapasitas pemuda, serta peningkatan kreativitas pemuda;
- Pelaksanaan administrasi Bidang Pemberdayaan Pemuda;
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

- c. **Bidang Pengembangan Pemuda**, bertanggungjawab melakukan penyadaran dan pengembangan pemuda dalam penyelenggaraan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang kepemimpinan dan kepeloporan Pemuda, organisasi kepemudaan dan Kepanduan, serta Kemitraan dan kewirausahaan pemuda;

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pengembangan Pemuda mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Perumusan kebijakan di bidang kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, organisasi kepemudaan dan Kepanduan, serta kemitraan dan kewirausahaan pemuda;
- Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepanduan serta kemitraan dan kewirausahaan pemuda;
- Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepanduan serta kemitraan dan kewirausahaan pemuda;
- Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepanduan serta kemitraan dan kewirausahaan pemuda;



- Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, organisasi kepemudaan dan kependuan serta kemitraan dan kewirausahaan pemuda;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, organisasi kepemudaan dan kependuan serta kemitraan dan kewirausahaan pemuda;
- Pelaksanaan administrasi Bidang Pengembangan Pemuda;
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

- d. **Bidang Olahraga**, bertanggungjawab melakukan melakukan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang IPTEK dan pembibitan olahragawan, olahraga pendidikan, rekreasi dan layanan khusus serta olahraga prestasi dan tenaga keolahragaan.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Olahraga mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Perumusan kebijakan di bidang IPTEK dan pembibitan olahragawan, olahraga pendidikan, rekreasi dan layanan khusus serta olahraga prestasi dan tenaga keolahragaan;
- Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang IPTEK dan pembibitan olahragawan, olahraga pendidikan, rekreasi dan layanan khusus serta olahraga prestasi dan tenaga keolahragaan;
- Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang IPTEK dan pembibitan olahragawan, olahraga pendidikan, rekreasi dan layanan khusus serta olahraga prestasi dan tenaga keolahragaan;
- Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang IPTEK dan pembibitan olahragawan, olahraga pendidikan, rekreasi dan layanan khusus serta olahraga prestasi dan tenaga keolahragaan;
- Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang IPTEK dan pembibitan olahragawan, olahraga pendidikan, rekreasi dan layanan khusus serta olahraga prestasi dan tenaga keolahragaan;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang IPTEK dan pembibitan olahragawan, olahraga pendidikan, rekreasi dan layanan khusus serta olahraga prestasi dan tenaga keolahragaan;
- Pelaksanaan administrasi Kepala Bidang Olahraga; dan
Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga.

- e. **UPTD Kebakatan Olahraga (UPTD - KBO) Sumatera Barat**, bertanggungjawab melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas di Bidang Pendidikan dan Latihan Olahraga bagi atlet/siswa berprestasi di Sumatera Barat.

Dalam melaksanakan tugas, UPTD - KBO mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Perumusan kebijakan teknis UPTD - KBO;
- Memfasilitasi bidang olahraga lingkup Sumatera Barat ;



- Pelaksanaan kesekretariatan UPTD - KBO;
- Pelaksanaan pelayanan teknis administrasi ketatausahaan UPTD - KBO;
- Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di UPTD - KBO;
- Peningkatan sarana dan prasarana UPTD - KBO; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. KEADAAN PEGAWAI DAN SARANA PRASARANA

1. Keadaan Pegawai

Untuk menjalankan penyelenggaraan fungsi dan tugas pokok, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat memiliki Sumber Daya Manusia sebanyak 111 orang dengan status kepegawaian 88 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 22 orang Pegawai Outsourcing.

Susunan kepegawaian (Sumber Daya Manusia) yang ada pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berdasarkan pangkat dan golongan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1.1

**Personil dan Tata Laksana berdasarkan Pangkat dan Golongan
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat
Tahun 2018**

No	Pangkat	Golongan	Jumlah Personil
1	Pembina Utama	IV.e	-
2	Pembina Utama Madya	IV.d	-
3	Pembina Utama Muda	IV.c	-
4	Pembina Tk.I	IV.b	4
5	Pembina	IV.a	5
6	Penata Tk.I	III.d	12
7	Penata	III.c	17
8	Penata Muda Tk.I	III.b	12
9	Penata Muda	III.a	6
10	Pengatur Tk.I	II.d	1
11	Pengatur	II.c	24
12	Pengatur Muda Tk.I	II.b	5
13	Pengatur Muda	II.a	2
14	Juru Tk.I	I.d	-
15	Juru	I.c	-
16	Juru Muda Tk.I	I.b	-
17	Juru Muda	I.a	-
Jumlah			88



Susunan kepegawaian (Sumber Daya Manusia) yang ada pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berdasarkan jabatan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1.2

**Personil dan Tata Laksana berdasarkan Jabatan
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat
Tahun 2018**

No	Jabatan	Jumlah Personil
1	Kepala Dinas	1
2	Eselon 3	5
3	Eselon 4	14
4	Staf PNS	68
5	Staf Outsourcing	22
Jumlah		111

2. Sarana dan Prasarana

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat terletak di Jalan Rasuna Said No. 74 Padang dengan luas 1.389 M2. Adapun sarana dan prasarana terdiri atas :

Tabel 1.3

**Sarana dan Prasarana Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018**

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Penempatan
1	Gedung Kantor	1	Gedung	Jl. Rasuna Said No. 74 Padang
2	Gedung UPTD – KBO	10	Gedung	Sei. Sapih Kec. Kuranji – Kota Padang
3	Gedung BLKPP/Pondok Pemuda	7	Gedung	Lubuk Selasih Kab. Solok
4	Gedung Pemuda	2	Gedung	Jl. Batang Antokan - Kota Padang
5	Gedung Sarana Olahraga	8	Gedung	Jl. Batang Antokan - Kota Padang
6	Gudang Buku	1	Gedung	Jl. Adinegoro – Kota Padang
7	Kendaraan Dinas Mini Bus Roda 4	5	Unit	Jl. Rasuna Said No. 74 Padang
8	Kendaraan Dinas Mini Bus Berpenumpang Lebih Dari 14 Orang	1	Unit	Jl. Rasuna Said No. 74 Padang
9	Kendaraan Dinas Roda 2	3	Unit	Jl. Rasuna Said No. 74 Padang

D. ISU STRATEGIS

Isu strategis merupakan suatu pedoman yang digunakan dalam penyusunan dan pelaksanaan program kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, sehingga arah dan bobot dari setiap kegiatan yang dilaksanakan mampu mencerminkan kualitas kinerja dan memberikan nilai tambah di berbagai bidang kehidupan masyarakat yang akan berdampak apada kemampuan masyarakat dalam meningkatkan standar kehidupan yang lebih baik dan bermartabat.

Penetapan isu strategis ini didasarkan pada kondisi nyata di masyarakat yang dirangkum dalam visi Gubernur pada RPJMD Sumatera Barat 2016 - 2021 yaitu "Terwujudnya Sumatera Barat yang Madani dan Sejahtera", dengan lima Misi yakni ;

1. Meningkatkan tata kehidupan yang harmonis, agamais, beradat, dan berbudaya, berdasarkan falsafah adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah,
2. Meningkatkan tata pemerintahan yang baik, bersih dan profesional,



3. Meningkatkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas, beriman, berkarakter dan berkualitas tinggi,
4. Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan yang tangguh, produktif dan berdaya saing regional, global, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya pembangunan daerah,
5. Meningkatkan infrastruktur dan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Dan untuk mewujudkannya ditetapkan misi berupa 10 prioritas pembangunan Sumatera Barat tahun 2016 – 2021 ;

1. Pembangunan mental dan pengalaman agama dan ABS-SBK dalam kehidupan masyarakat;
2. Pelaksanaan reformasi birokrasi dalam pemerintahan;
3. Peningkatan pemerataan dan kualitas pendidikan;
4. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
5. Kedaulatan pangan dan pengembangan agribisnis;
6. Pengembangan pariwisata, industri, perdagangan, koperasi, dan investasi;
7. Pengembangan kemaritiman dan kelautan;
8. Penurunan tingkat kemiskinan, pengangguran, daerah tertinggal;
9. Pengembangan energi dan pembangunan infrastruktur;
10. Pelestarian lingkungan hidup dan penanggulangan bencana.

Isu strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat didasarkan pada Tupoksi yang sudah ditetapkan dan dikaitkan dengan Visi dan Misi Provinsi Sumatera Barat sehingga terjadi kesinambungan arah dan tujuan pembangunan secara umum. Keterkaitan antara tupoksi dengan Visi dan Misi tersebut terdapat dalam Peningkatan Indek Pembangunan Manusia (IPM). IPM merupakan pengukuran perbandingan antara tingkat harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup masyarakat.

Berikut ini isu strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat :

1. Isu Strategis tentang Pembangunan Kepemudaan

Isu berkurangnya peran serta pemuda dalam pembangunan saat ini mengindikasikan kecenderungan bahwa pemuda sebagai objek pembangunan yang pasif. Padahal, pembangunan pemuda merupakan agenda strategis dalam mempersiapkan generasi masa depan yang tangguh dan mampu berperan dalam pembangunan bangsa secara keseluruhan, serta memanfaatkan peluang demografi. Bonus demografi ini bisa menjadi pisau bermata dua yang bisa menjadi keuntungan atau malah menjadi kerugian. Bonus demografi dapat menjadi keuntungan jika para pemuda benar - benar berkualitas sehingga mampu mewujudkan kelompok produktif yang berdaya saing tinggi.

Disisi lain, bonus demografi tersebut bisa menjadi kerugian, jika kuantitas yang besar dari pemuda tersebut justru malah dibebani oleh berbagai masalah yang menggerogoti produktivitas



pemuda, seperti misalnya penyalahgunaan NAPZA, perilaku kekerasan, dekadensi moral, dan lain sebagainya. Akan tetapi sayangnya, mungkin belum semua generasi muda menyadari bahwa eksistensi kualitas hidup dan produktivitas mereka adalah esensi bonus demografi yang penting. Adalah tanggung jawab bersama untuk membangun pemuda melalui berbagai pelayanan lintas instansi, sesuai dengan amanat UU No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan dan diperkuat dengan Perda No. 12 Tahun 2017 Tentang Kepemudaan Sumatera Barat.

Sementara itu, keberadaan organisasi kepemudaan yang ada seharusnya tidak lagi sekedar dilihat sebagai obyek pelayanan sebagaimana diatur dalam pasal 4 UU No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan, melainkan lebih jauh lagi sebagai suatu potensi kekuatan yang bukan hanya bisa berpartisipasi dalam proses pembangunan tetapi juga menjadi motor penggerak dan inisiator dalam perubahan masa depan bangsa. Di sisi lain, beberapa organisasi pemuda yang melibatkan proses layanan dan perlindungan kepada kelompok pemuda rentan atau yang memiliki kendala khusus (misalnya pemuda penyandang disabilitas), juga perlu dipahami karakteristiknya secara unik dan diberikan ruang beraktifitas yang layak.

Untuk memastikan bahwa potensi bonus demografi serta peluang gerak kolektif pemuda ini tidak terlewatkan di dalam kebijakan - kebijakan pemerintah yang akan datang, penyusunan isu strategis tentang pembangunan kepemudaan memiliki peranan penting dalam menciptakan hubungan dan kerangka kerja yang dibutuhkan untuk membangun sumber daya, pelaksanaan strategi serta pendanaan untuk memenuhi kebutuhan, pengembangan potensi dan pemenuhan hak - hak pemuda.

Secara umum, penyusunan isu strategis tentang pembangunan kepemudaan bertujuan untuk memberikan panduan dan arahan dalam pelaksanaan pembangunan kepemudaan bagi institusi pemerintah dan jejaring organisasi pemuda serta pemangku kepentingan kepemudaan lainnya. Secara khusus, penyusunan isu strategis tentang pembangunan kepemudaan ini bertujuan untuk : (1) Meningkatkan pemahaman terhadap kondisi masalah dan potensi kepemudaan yang berguna untuk mendukung pembangunan; (2) Meningkatkan koordinasi lintas sektoral di jajaran pemerintahan dan juga di tataran pemangku kepentingan kepemudaan, agar bisa lebih bersinergi dalam mewujudkan pemuda yang tangguh dan berdaya saing; (3) Menyediakan perangkat pemantauan dan penilaian (*monev*) untuk berbagai kegiatan kepemudaan.

Sejumlah isu strategis yang merupakan hasil sintesis dari sejumlah permasalahan dan potensi telah diperoleh, dimana isu strategis kepemudaan tersebut terdiri atas : (1) Penyadaran Pemuda; (2) Pemberdayaan Pemuda; (3) Pengembangan Kepemimpinan Pemuda; (4) Pengembangan Kewirausahaan Pemuda; (5) Pengembangan Kepeloporan Pemuda; (6) Penelitian dan Kajian Kepemudaan; (7) Penanggulangan Perilaku Negatif Pemuda. Dengan demikian, kita dapat mempunyai sebuah *roadmap* yang jelas untuk membangun pemuda yang lebih tangguh.

Pembangunan kepemudaan merupakan unsur penting dalam agenda pembangunan nasional. Peran dan partisipasi pemuda di bidang sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama dibutuhkan



untuk menjamin kelancaran pembangunan sekaligus memaksimalkan manfaat bonus demografi. Hal ini baru bisa tercapai apabila permasalahan pembangunan pemuda sudah teratasi.

Disamping potensi vital yang dimiliki, juga terdapat beberapa permasalahan kepemudaan Sumatera Barat menyangkut perekonomian. Pemuda merupakan bagian terbesar dari tenaga kerja, maka dapat dikatakan, kemungkinan rendahnya produktivitas tenaga kerja golongan muda juga ikut berperan pada rendahnya produktivitas tenaga kerja sektor industri tersebut.

Masalah berikutnya adalah tingginya tingkat pengangguran terbuka pemuda Sumatera Barat. Proporsi tingkat pengangguran terbuka lebih condong di daerah perkotaan dibandingkan dengan di daerah perdesaan. Diduga penyebab angka pengangguran terbuka di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan karena lapangan kerja yang tersedia tidak sesuai dengan kondisi tenaga kerja yang ditawarkan, serta tidak sesuainya kompetensi dan kualifikasi pencari kerja dengan kebutuhan pasar kerja yang tersedia. Di masa depan, tantangan kepemudaan dalam bidang ekonomi adalah persoalan produktivitas, kemampuan kewirausahaan, dan daya saing produktivitas pemuda dalam aktivitas perekonomian. Pemuda dituntut semakin kreatif, inovatif, produktif, dan memiliki kapasitas lebih dari memadai agar memiliki peluang yang besar untuk memainkan peran sebagai pelaku ekonomi potensial pada skala mikro, kecil, menengah, dan besar, tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri. Di sisi lain, beberapa persoalan kepemudaan yang terkait dengan peran sosial masih memerlukan perhatian.

Beberapa persoalan yang menandai kondisi pemuda saat ini antara lain persoalan rendahnya minat baca di kalangan pemuda, persoalan penyalahgunaan obat-obatan psikotropika dan narkotika, premanisme, serta minimnya sarana dan prasarana kepemudaan juga merupakan faktor yang turut memperbesar masalah kepemudaan. Selain itu persoalan wawasan kebangsaan, bela negara, cinta tanah air merupakan faktor yang perlu terus dipupuk dan ditanamkan di kalangan para pemuda. Lebih jauh, persoalan lain yang tidak kalah penting adalah munculnya orientasi yang berlebihan kepada kegiatan-kegiatan politik praktis seputar kekuasaan dibandingkan kepada kegiatan-kegiatan kepeloporan di bidang keswadayaan dan kesukarelawanan, penumbuhan modal sosial dan pekerja sosial, penumbuhan kreasi seni, budaya, ekonomi kreatif, serta olahraga.

Tantangan kepemudaan dalam kategori sosial ini adalah mengembangkan kapasitas kepeloporan, kebugaran, dan kreatifitas pemuda sehingga memiliki kapasitas yang memadai, baik fisik maupun mental sebagai pelopor pembaruan nilai-nilai. Dalam kategori Iptek, tantangan pemuda masa depan adalah meningkatkan penguasaan iptek sekaligus menekan eksese negatif dari kemajuan Iptek. Eksese negatif tersebut muncul dalam beragam bentuk, mulai dari penyalahgunaan internet dalam produksi atau konsumsi pornografi sampai kejahatan yang dilakukan oleh kalangan pemuda dengan memanfaatkan teknologi, seperti pemalsuan dokumen, pembajakan kartu kredit, perusakan domain pihak lain, penyebarluasan informasi yang destruktif, peningkatan potensi terorisme kekerasan, dan sebagainya. Oleh karena itu, penguasaan dan pemanfaatan Iptek harus juga diikuti dengan penguatan nilai-nilai moralitas yang ditanamkan kepada kalangan pemuda, baik



melalui pendidikan, olahraga, maupun kegiatan peningkatan iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dari uraian di atas menunjukkan, bahwa peran strategis pemuda dapat terdiri dari beberapa domain/kategori dalam masa yang bersamaan. Masing-masing kategori tidak selalu berdiri sendiri, tetapi juga bisa saling terkait satu dengan yang lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai contoh, peran pemuda dalam lapangan ekonomi terkait dengan kapasitas ilmu pengetahuan yang dimiliki. Kapasitas ilmu pengetahuan yang dimiliki terkait dengan tingkat pendidikan yang dicapai. Keterkaitan antar kategori ini menyebabkan pembangunan kepemudaan nasional memerlukan koordinasi yang sinergis, efektif, dan berkesinambungan antar lembaga yang menangani pembangunan kepemudaan, mengingat beberapa kementerian, lembaga, dan organisasi memiliki kebijakan/program yang menangani pemuda.

Koordinasi pembangunan kepemudaan secara sinergis, efektif, dan berkelanjutan tidak hanya berlangsung horisontal antar kelembagaan di pusat, tetapi juga antara pusat dan daerah, mengingat wilayah pembangunan nasional, di dalamnya pembangunan kepemudaan, juga berada di daerah. Oleh karena itu, perlu dibuat formulasi yang tepat untuk menciptakan pola pembangunan kepemudaan yang terintegrasi dan terkoordinasi antara pusat dan daerah. Dengan demikian, tantangan ke depan adalah peningkatan partisipasi dan peran aktif pemuda yang didukung oleh pendanaan kepemudaan, sarana dan prasarana kepemudaan, penghargaan kepemudaan, serta optimalisasi manajemen organisasi kepemudaan dalam rangka penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, pengembangan kewirausahaan, dan pengembangan kepeloporan pemuda, serta pengembangan kepramukaan.

2. Isu Strategis tentang Pembangunan Keolahragaan

Sejak tahun 2005, bangsa Indonesia telah memiliki payung hukum di bidang keolahragaan, yaitu Undang - Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang sering disingkat menjadi UU No. 3/2005 tentang SKN. Sejak Undang - Undang ini lahir tentu perjalanan pembangunan olahraga semestinya dan harus menterjemahkan kandungan isi di dalam Undang - Undang dimaksud. Ruang lingkup olahraga meliputi : (1) olahraga pendidikan; (2) olahraga rekreasi; dan (3) olahraga prestasi. Arah pelaksanaan pembangunan olahraga harus meliputi ketiga jenis ruang lingkup olahraga tersebut secara bersama - sama, simultan atau serentak. Pemaknaan dan langkah - langkah pembinaan dan pengembangan ketiga ruang lingkup olahraga dimaksud juga sudah dijelaskan secara bernas satu persatu dalam UU - SKN.

Sepanjang perjalanan implementasi UU - SKN, khususnya dalam mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 - 2025 (selama 20 tahun) masih ditemukan pemaknaan yang bias tentang olahraga di dalam dokumen perencanaan, dalam arti kata belum sesuai dengan substansi sebagaimana dijelaskan pada UU - SKN. Pemaknaan yang terjadi adalah bahwa olahraga itu berujung pada prestasi. Hal ini tentu tidak tepat, karena olahraga pendidikan memiliki sasaran dan tujuan tersendiri, antara lain, yaitu untuk memberikan peluang kepada peserta didik agar seluruh potensi dirinya dapat tumbuh dan berkembang secara sempurna. Manakala



terdapat sekelompok peserta didik yang potensial, berbakat dan berminat menekuni kegiatan olahraga tentu mereka harus difasilitasi yang terintegrasi dengan kegiatan pendidikan. Terintegrasi dimaksud sebagaimana catatan UU - SKN adalah dapat berupa, intrakurikuler (pendidikan jasmani dan olahraga) dan ekstrakurikuler, unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan latihan, dan sekolah olahraga.

Lantas apa yang menjadi isu strategis dan arah kebijakan selanjutnya terkait dengan pembangunan olahraga? Secara singkat tentu perlu dipahami dulu bagaimana sebuah perencanaan pembangunan dirumuskan. Dalam Perpres No. 2 Tahun 2015 hal ihwal terkait dengan pembangunan olahraga masuk dalam bagian 7.8 dengan tema memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial dipandang memiliki arti penting dalam upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang hidup rukun, damai, bermoral dan berbudaya, sehingga bangsa Indonesia mampu menjaga perbedaan dalam persatuan dan kesatuan. Restorasi sosial dimaksudkan untuk meletakkan Pancasila pada fungsi dan peranannya sebagai dasar filsafat negara, membebaskannya dari stigma, serta diberi ruang pemaknaan yang cukup, dalam rangka merespon tantangan perubahan jaman. Keragaman ras, suku bangsa dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan potensi bangsa, sehingga perlu dikelola dengan baik guna memperkuat jati diri bangsa, serta modal untuk menjadi negara yang maju dan modern. Selain itu, keragaman ini juga mengandung nilai-nilai kearifan lokal seperti nilai - nilai kesetiakawanan sosial yang dapat dimanfaatkan untuk merespon modernisasi agar sejalan dengan nilai - nilai kebangsaan. (Perpres Nomor 2 : 2015)

Berdasarkan hal diatas dapat dipahami bahwa isu strategis pembangunan keolahragaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Tata kelola sistem pembinaan olahraga melalui jalur pendidikan, seperti PPLP/PPLM dan sekolah khusus olahraga/SKO yang belum terstandarisasi, antara lain disebabkan oleh karena rendahnya kualitas tenaga keolahragaan dalam menjalankan pembibitan dan terbatasnya prasarana dan sarana.
Permasalahan pertama, mengarah pada pemaknaan olahraga pendidikan, akan tetapi terjemahannya tidak sesuai dengan substansi UU - SKN, karena olahraga pendidikan hanya dimaknai dalam tataran pembibitan yang digambarkan oleh PPLP/PPLM dan SKO. Hal ini menunjukkan bahwa pemaknaan olahraga selama ini adalah berujung pada prestasi. Tentu pemaknaan seperti ini tidak tepat, dimana sesungguhnya olahraga dalam perspektif pendidikan haruslah menjadi bagian integral dari kehidupan peserta didik di persekolahan sehingga perlu dilayani dan diselenggarakan dengan standar yang tinggi dan/atau melampaui batas minimal serta tidak semata - mata ditujukan untuk peningkatan prestasi, tetapi untuk memberikan jalan keluar bagaimana setiap peserta didik berkesempatan potensi dirinya tumbuh dan berkembang secara menyeluruh dan sempurna. Manakala ada peserta didik yang berminat dan berbakat dalam olahraga, baru kemudian difasilitasi secara khusus.
2. Belum membudayanya olahraga di masyarakat secara luas, dimana angka partisipasi anak dan nilai indeks pembangunan olahraga dalam bentuk SDI tergolong rendah.



Permasalahan kedua, dengan bersandarkan pada perhitungan *Sport Development Index* (SDI), yang indikatornya terdiri atas : partisipasi, ruang terbuka, kebugaran jasmani, dan kualitas sumber daya manusia atau tenaga keolahragaan, kegiatan olahraga belum meluas di masyarakat, baik jumlah maupun kualitasnya. Hal ini sudah sesuai dengan hakikat kegiatan olahraga rekreasi pada pasal 19 ayat 1 UU - SKN yaitu sebagai bagian dari proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran. Barangkali hal yang sangat penting terkait dengan olahraga rekreasi adalah kehadiran program pemerintah untuk meluaskan kegiatan olahraga bagi seluruh lapisan masyarakat.

3. Lemahnya upaya meningkatkan prestasi olahraga nasional dan internasional, antara lain disebabkan oleh karena: sistem pembibitan yang belum berjalan optimal, penerapan IPTEK dan kesehatan olahraga yang belum menjangkau dan meluas, dan terbatasnya jumlah dan kualitas tenaga dan pembina keolahragaan.

Permasalahan ketiga sejatinya mengarah pada sistem pembinaan, karena menyangkut atlet, pelatih, tempat latihan, proses latihan, implementasi IPTEK, dll. Jika diuraikan satu persatu niscaya akan semakin jelas.

4. Kurangnya pendanaan, baik dari pemerintah melalui APBN maupun APBD.
Permasalahan keempat tertuju pada sistem pendanaan, yang sesungguhnya tidak terlalu sulit manakala disiapkan konsep yang menyeluruh menyangkut perencanaan pembangunan tiga ruang lingkup olahraga, termasuk seluruh komponen yang berada di dalamnya.
5. Rendahnya apresiasi dan penghargaan bagi olahragawan dan tenaga keolahragaan yang berprestasi, termasuk tata kelola atau manajemen keolahragaan secara umum yang juga dilengkapi dengan profil prasarana olahraga.
Permasalahan kelima tentang penghargaan dan tata kelola atau manajemen olahraga secara umum, yang juga dilengkapi dengan profil jumlah berbagai jenis lapangan olahraga, hal ini cenderung tidak konsisten, antara isu penghargaan, tata kelola atau manajemen dengan profil prasarana.

Sebuah perencanaan strategis sesungguhnya adalah dokumen penting/resmi yang mana alur proses perumusannya menjadi bagian tidak terpisahkan dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan sehingga dijadikan rujukan utama dalam perencanaan program dan anggaran. Manakala merumuskan permasalahan kurang tepat akan berakibat perencanaan program dan anggaran pun akan menjadi tidak tepat pula. Oleh karena itu, sepertinya sangat baik manakala rujukan hukum (UU - SKN) yang telah menggambarkan secara lengkap tentang ruang lingkup keolahragaan dijadikan dasar untuk menjadi isu strategis menguraikan dan merumuskan permasalahan.

Berdasarkan hal diatas, maka tantangan pembangunan keolahragaan ke depan adalah peningkatan pembudayaan dan pembinaan prestasi olahraga yang didukung oleh pendanaan keolahragaan, prasarana dan sarana olahraga, penghargaan keolahragaan, serta optimalisasi sistem manajemen keolahragaan nasional dalam rangka pembangunan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Inilah ruh pembangunan, khususnya terkait dengan sasaran, arah kebijakan dan strategi yang harus dijalankan, baik menyangkut olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, maupun olahraga prestasi.



E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKPD) ini menyajikan pencapaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat selama Tahun 2018. Dalam laporan ini pencapaian kinerja diukur dari pencapaian sasaran, yaitu dengan melakukan pengukuran atas indikator - indikator yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2018 Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKPD) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Ikhtisar Eksekutif

Bab I : Pendahuluan

- Gambaran Organisasi yang terdiri dari dasar pembentukan organisasi, tupoksi, struktur organisasi, sumber daya manusia;
- Aspek strategis organisasi;
- Permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Menjelaskan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Tahun 2018.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk setiap pernyataan indikator kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 dan realisasi anggaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Bab IV : Penutup

Berisikan kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 dan langkah - langkah yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk peningkatan kinerja.

Lampiran



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Rencana Strategis atau yang disebut dengan RENSTRA merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang dilaksanakan melalui kebijakan dan program Kepala Daerah. Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 - 2021 disusun mengacu kepada tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga dan selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 - 2021. Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 - 2021 melalui proses Transparan, Demokratis Dan Partisipatif yang setiap tahunnya akan dijabarkan dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan atau RKT.

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2016 – 2021

Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 - 2021 disusun mengacu kepada tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga dan selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 - 2021 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016 - 2021.

Penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKPD) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2018. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat secara lengkap termuat dalam Rencana Strategis (RENSTRA) yang disusun melalui suatu proses dengan orientasi pada hasil yang dicapai selama kurun waktu 5 tahun, secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan potensi, peluang, tantangan, dan hambatan yang memuat visi, misi, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan serta Indikator keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya. Secara ringkas Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

1. PERNYATAAN VISI

Sesuai dengan peran dan mandat Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang dijabarkan ke dalam tugas dan fungsinya dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pemuda dan Olahraga telah dirumuskan visi sebagai cita - cita keadaan yang diinginkan di masa depan dan misi yang merupakan langkah dan upaya untuk mencapai visi.

Di dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2021 telah ditetapkan target - target yang akan dicapai dalam tahapan per tahun. Renstra tersebut digunakan sebagai dasar pengukuran akuntabilitas kinerja yang dapat dilihat pada tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan.



Visi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2021, adalah :
“TERWUJUDNYA KEPEMUDAAN YANG BERKARAKTER, MAJU, MANDIRI DAN BERDAYA SAING
SERTA KEOLAHRAGAAN YANG MEMBUDAYA DAN BERPRESTASI”

Berkarakter dalam lingkup Kepemudaan mengandung arti kader pemuda yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki wawasan kebangsaan serta peduli terhadap lingkungan. Pemuda yang berkarakter tersebut tentunya harus memiliki pikiran yang **Maju**, memiliki jiwa **Mandiri** dan mampu **berdaya saing**.

Mewujudkan potensi sumber daya keolahragaan yang membudaya dan berprestasi dengan memanfaatkan kemitraan lintas sektoral, antar tingkat pemerintahan, dan kemasyarakatan untuk mendukung pemassalan, pembudayaan, serta pengembangan industri dan sentra-sentra olahraga melalui pengenalan olahraga kepada keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat luas sehingga masyarakat gemar melakukan kegiatan olahraga atas kehendak sendiri serta memasyarakatkan olahraga sebagai kebiasaan hidup sehat dan aktif sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat sehingga masyarakat memperoleh tingkat kebugaran jasmani, kesehatan, kegembiraan, dan hubungan sosial yang berkualitas. Mewujudkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan nasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan Sumatera Barat secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf nasional pada pembinaan prestasi olahraga.

2. PERNYATAAN MISI

Misi Dinas Pemuda dan Olahraga Sumatera Barat tahun 2016 – 2021 adalah :

1. Mewujudkan potensi sumber daya kepemudaan yang berkarakter, berkapasitas, Maju, Mandiri dan berdaya saing.

Mewujudkan potensi sumber daya kepemudaan dengan memanfaatkan kemitraan lintas sektoral, antar tingkat pemerintahan, dan kemasyarakatan untuk mendukung penyadaran dan pemberdayaan pemuda melalui peningkatan wawasan, inventarisasi potensi, kapasitas keilmuan, kapasitas keimanan, kreativitas, dan kemampuan berorganisasi pemuda sehingga pemuda dapat meningkatkan partisipasi, peran aktif, dan produktivitas dalam membangun dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Mewujudkan pemuda maju, berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing melalui penyiapan pemuda kader sesuai karakteristik pemuda yang memiliki semangat kejuangan, kesukarelaan, tanggung Jawab, dan ksatria serta memiliki sikap kritis, idealis, inovatif, progresif, dinamis, reformis, dan futuristik tanpa meninggalkan akar budaya bangsa Indonesia yang tercermin dalam kebhinnekatunggalikaan untuk mendukung pengembangan pendidikan, kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kesukarelawan pemuda di berbagai bidang pembangunan, termasuk penugasan khusus bagi pengembangan kependuan/kepramukaan sebagai wadah pengaderan calon pemimpin bangsa;



2. **Mewujudkan potensi sumber daya keolahragaan yang membudaya dan berprestasi.**

Misi ini dapat dicapai dengan memanfaatkan kemitraan lintas sektoral, antar tingkat pemerintahan, dan kemasyarakatan untuk mendukung pemassalan, pembudayaan, serta pengembangan industri dan sentra-sentra olahraga melalui pengenalan olahraga kepada keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat luas sehingga masyarakat gemar melakukan kegiatan olahraga atas kehendak sendiri serta pemasyarakatan olahraga sebagai kebiasaan hidup sehat dan aktif sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat sehingga masyarakat memperoleh tingkat kebugaran jasmani, kesehatan, kegembiraan, dan hubungan social yang berkualitas. Mewujudkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan nasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan Sumatera Barat secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf nasional pada pembinaan prestasi olahraga.

3. TUJUAN

Berdasarkan visi dan misi Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2016 - 2021 yang mengacu pada Tujuan dalam RPJMD Provinsi Sumatera Barat yang telah ditetapkan, maka dapat dirumuskan tujuan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga tahun 2016 - 2021 sebagai berikut :

“MENINGKATNYA JUMLAH PEMUDA YANG BERPRESTASI”

Dengan indikator kinerja berupa :

“Rasio Jumlah Pemuda yang Berprestasi”

4. SASARAN

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Berikut ini adalah Strategis yang hendak dicapai dalam periode 2016 - 2021 oleh Dinas pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Prestasi Pemuda Sumatera Barat, yang ditandai dengan :
 - 1.1 Peringkat dan Prestasi Pemuda pada Event Nasional
2. Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat, yang ditandai dengan :
 - 2.1 Peringkat Sumatera Barat pada event Olahraga Regional dan Nasional
3. Meningkatnya tata kelola Organisasi, yang ditandai dengan :
 - 3.1 Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja; dan
 - 3.2 Persentase Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan Pelaksanaan Program/Kegiatan.



5. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Setelah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, meliputi penetapan strategi, kebijakan, program dan kegiatan.

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan maka Dinas Pemuda dan Olahraga menetapkan kebijakan dan menyusun strategi yang akan dilaksanakan ke dalam program dan kegiatan pembangunan pemuda dan olahraga yang dikerjakan secara bertahap per tahun.

Tabel. 2.1

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Strategi
1	2	3	4
1	Meningkatnya Prestasi Pemuda Sumatera Barat	1.1 Peringkat dan Prestasi Pemuda pada Event Nasional	Meningkatkan pelaksanaan program karakter dan kemandirian Pemuda
2	Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat	2.1 Peringkat Sumatera Barat pada event Olahraga Regional dan Nasional	1. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan penggalan atlet berbakat termasuk disabilitas; 2. Meningkatkan Penyelenggaraan kejuaraan olahraga di tingkat daerah dan nasional dalam rangka penguatan pondasi bangunan olahraga daerah; 3. Meningkatkan Fasilitas keikutsertaan dan penyelenggaraan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi di tingkat regional dan nasional.
3	Meningkatnya tata kelola Organisasi	3.1 Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja 3.2 Persentase Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan Pelaksanaan Program/Kegiatan	

Berdasarkan Tabel 2.1 diatas, maka dapat dipahami bahwa untuk mencapai Sasaran Strategis yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja, maka ditentukanlah Indikator Kinerja Sasaran yang kemudian diwujudkan melalui Strategi berupa pelaksanaan kegiatan yang telah ditentukan. Dengan ditetapkannya kegiatan yang menunjang tercapainya Sasaran Strategis, maka dapat ditentukan tingkat keberhasilan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018. Walaupun tidak seluruh kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2018 oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat menjadi tolak ukur keberhasilan capaian Sasaran Strategis, namun kegiatan tersebut menjadi pendukung tercapainya Sasaran Strategis secara tidak langsung dikarenakan kegiatan tersebut merupakan tugas dan fungsi dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.



B. PERJANJIAN KINERJA

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama, beserta target kinerja dan anggaran.

Perjanjian Kinerja yang tertuang di dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat merupakan acuan kinerja sepanjang Tahun 2018, dimana semua kegiatan berpedoman kepada IKU dan target yang telah ditetapkan. Dari serangkaian kegiatan tersebut diharapkan dapat ditarik suatu pengukuran yang dapat merumuskan akuntabilitas kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Hasil pengukuran ini dijadikan pedoman peningkatan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Berikut tabel Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dan Pengukuran Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018;

Tabel. 2.2
Perjanjian Kinerja Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Prestasi Pemuda Sumatera Barat	1.1 Peringkat dan Prestasi Pemuda pada Event Nasional	
		- Peringkat Sumbar Pada Pemuda Pelopor Tingkat Nasional	5
		- Peringkat Sumbar pada Lomba Wlrausaha Pemuda Tingkat Nasional	3
		- Peringkat Sumbar pada Jambore Pemuda Indonesia	10
2.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat	2.1 Peringkat Sumatera Barat pada event Olahraga Regional dan Nasional	
		a. Kejurnas PPLP	
		- Sepak Bola	8
		- Atletik	8
		- Pencak Silat	5
		- Sepak Takraw	3
		- Gulat	2
		- Judo	4
		- Taekwondo	10
		- Karate	6
		- Balap Sepeda	3
		- Tinju	5
		- Panahan	5
		- Senam	5
b. POPWIL	5		
c. Pornas Soina	18		
3.	Meningkatnya tata kelola Organisasi	3.1. Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	BB
		3.2. Persentase Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan Pelaksanaan Program/Kegiatan	95



Tabel. 2.3
Formulasi Pengukuran Indikator Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formula Perhitungan	Penjelasan
1.	Meningkatnya Prestasi Pemuda Sumatera Barat	1.1 Peringkat dan Prestasi Pemuda pada Event Nasional	$(2 \times \text{target}) - \text{realisasi} \times 100$ target	Tercapainya peringkat pemuda Sumatera Barat yang mengikuti event tingkat nasional
2.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat	2.1 Peringkat Sumatera Barat pada event Olahraga Regional dan Nasional	$(2 \times \text{target}) - \text{realisasi} \times 100$ target	Tercapainya peringkat prestasi olahraga Sumatera Barat yang mengikuti event tingkat regional dan nasional

C. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Strategis (RENSTRA) Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat merupakan perencanaan jangka menengah dan bersifat umum sehingga perlu dijabarkan dalam perencanaan yang lebih mikro dan disesuaikan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing – masing OPD dalam bentuk Rencana Strategis (RENSTRA) OPD. Berdasarkan hal tersebut, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah menyusun Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2016 – 2021 yang tiap tahunnya dijabarkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 telah ditetapkan dan secara garis besar memuat rancangan rencana program dan kegiatan prioritas Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Tabel. 2.4
Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2018	KET	
1	Meningkatnya Prestasi Pemuda dan Organisasi Kepemudaan	1.1	Peringkat dan Prestasi Pemuda pada Event Nasional			
			- Peringkat Sumbar Pada Pemuda Pelopor Tingkat Nasional	5		
			- Peringkat Sumbar pada Lomba Wlrausaha Pemuda Tingkat Nasional	3		
			- Peringkat Sumbar pada Jambore Pemuda Indonesia	10		
2	Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat	2.1.	Peringkat Sumatera Barat pada event Olahraga Regional dan Nasional			
			a.	Kejurnas Antar PPLP		
			- Sepak Bola	8		
			- Atletik	8		
			- Pencak Silat	5		
			- Sepak Takraw	3		
			- Gulat	2		
			- Judo	4		
			- Taekwondo	10		
			- Karate	6		
			- Balap Sepeda	3		
			- Tinju	5		
			- Panahan	5		
			- Senam	5		
	b.	POPWIL	5			
	c.	Pornas Soina	18			
3	Meningkatnya tata kelola Organisasi	1	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	BB		
			2	Persentase Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan Pelaksanaan Program/Kegiatan	95	



RKT yang telah tersusun diterjemahkan oleh tiap bidang ke dalam bentuk kegiatan dalam 1 tahun. Adapun Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Daerah pada Perubahan RKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018, adalah sebagai berikut :



Tabel. 2.5
Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Daerah pada Perubahan RKPD
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja		Pagu Indikatif	
			Uraian	Target	Sebelum	Sesudah
	Dinas Pemuda Dan Olahraga				11,433,429,110	17,067,953,010
	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan		Meningkatnya Peran Serta Kepemudaan	100%	1,954,726,150	3,204,726,150
1	Pembinaan dan Pemilihan Pemuda Pelopor	Sumatera Barat	Terpilihnya Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Sumatera Barat dan Nasional	15 orang	140,480,000	140,480,000
2	Desiminasi Bahaya Narkoba dan HIV/AIDS bagi Pemuda	Kabupaten Solok	Jumlah Pemuda Kader bersih/bebas narkoba dan memiliki wawasan tentang bahaya Narkoba	100 org	148,007,500	148,007,500
3	Pelatihan Kepemimpinan Pemuda	Kabupaten/kota Sumatera Barat	Terlaksananya Pelatihan Kepemimpinan Pemuda	80 org	197,712,500	197,712,500
4	Bimbingan dan Pelatihan Kewirausahaan Interpreneursip Pemuda	Sumatera Barat	Terlaksananya Bimbingan dan Pelatihan Kewirausahaan / Interpreneurship Pemuda	100 org	296,691,500	296,691,500
5	Pendidikan Bela Negara	Kabupaten Solok	-	-	88,676,400	88,676,400
6	Peningkatan Wawasan Kebangsaan Pemuda	Kabupaten Solok	Terlaksananya Peningkatan Wawasan Kebangsaan Pemuda	60 org	117,883,000	117,883,000
7	Jambore Pemuda Indonesia (JPI).	Luar Provinsi	Terlaksananya Jambore Pemuda Indonesia	20 org	167,867,050	167,867,050
8	Seleksi, Pelatihan Dan Karyawisata Paskibraka	Nasional	-	-	797,408,200	1,447,408,200
9	Lomba PBB bagi Siswa SLTA se - Sumatera Barat	19 Kab/Kota	Terlaksananya Lomba PBB Bagi Siswa SLTA Se-Sumatera Barat	19 Kab/Kota	0	250000000
10	Lomba Pidato Adat	19 Kab/Kota	Terlaksananya Pembinaan dan Lomba Pidato Adat Bagi Pemuda	95 org	-	350,000,000
	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga		Persentase Peningkatan budaya masyarakat melaksanakan olahraga	100%	7,643,835,395	11,408,328,545



Laporan Kinerja Perangkat Daerah
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

LKPD
2018

1	Festifal Olahraga Rekreasi Daerah (FORDA) Prov.Sumbar dan Nasional	Indonesia	Terlaksananya Kegiatan Festifal Olahraga Daerah dan Nasional	25 org	142,585,800	142,585,800
2	Pemberangkatan Kontingen PORNAS Soina Tk. Nasional	Pekan Baru-Riau	-	-	230,329,000	230,329,000
3	Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) se-Sumatera Barat	Sumatera Barat	Terlaksananya Penyelenggaraan Kegiatan POPDA Prov.Sumbar	990 org	376,855,300	376,855,300
4	Pembinaan dan Fasilitas PPLP	Sumatera Barat	-	-	1,355,350,210	1,355,350,210
5	Kejurnas Antar PPLP/SK Sumbar	Sumatera Barat	Terlaksananya Pembinaan Atlet/Pelajar pada PPLP/D Sumbar	8 Cabor	701,732,400	896,932,400
6	Pelaksanaan Uji Coba Luar Provinsi Atlet/Pelajar PPLP/SKO Sumbar	UPTD PPLP Sumbar	Terlaksananya Pembinaan Atlet/Pelajar pada PPLP/D Sumbar	8 Cabor	132,552,000	132,552,000
7	Kejuaraan Daerah Cabang Olahraga Perlombaan	Sumatera Barat	Terlaksananya Kejuaraan Daerah Cabang Olahraga Perlombaan Sumatera Barat	200 org	294,266,147	294,266,147
8	Penyelenggaraan hari Olahraga Nasional Sumatera Barat (HAORNAS)	Padang	Jumlah Peserta	1 Kali Event	87,870,900	87,870,900
9	Kejuaraan Daerah Soina Tingkat Sumatera Barat	Padang	Terlaksananya PPorprov Soina Tingkat Sumatera Barat	200 org	198,829,000	198,829,000
10	Penyelenggaraan Investasi Olahraga Massal	Sumatera Barat	Terlaksananya Invitasi Olahraga Rekreasi Dalam Rangka Hari Pers Nasional HPN	1 keg	290,810,450	290,810,450
11	Pelaksanaan Hari Krida Olahraga ASN Provinsi Sumbar	Padang	Terlaksananya Hari Krida Olahraga di Lingkup Pemerintahan Prov. Sumatera Barat dan Lomba olahraga	1 keg	74,982,000	74,982,000
12	Pengiriman Kontingen Popwil	Aceh	Terlaksananya Pengiriman Kontigen Sumbar Mueuju POPWIL	146 org	877,870,828	877,870,828
13	Bonus POPNAS	Padang	Terwujudnya Pemberian Penghargaan Atlit, Pelatih, dan Official Berprestasi Sumbar pada POPNAS 2017	1 keg	179,655,340	539,970,340
14	Fasilitas Kejurnas	Sumatera Barat	Terlaksananya Fasilitas Kejurnas	400 org	199,604,200	199,604,200
15	TC PORNAS Soina	Padang	Terlaksananya TC PORNAS SOINA	46 org	93,653,250	93,653,250
16	Pengadaan Makanan dan Minuman	Sumatera Barat	Meningkatnya Budaya Olahraga Kesehatan Jasmani	74 Atlit	1,794,426,820	1,794,426,820



Laporan Kinerja Perangkat Daerah
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

LKPD
2018

	Atlet/Siswa PPLPD/SKO Sumbar		dan Rohani Masyarakat			
17	Pekan Olahraga Beladiri Daerah	Sumatera Barat	-	-	214,004,200	214,004,200
18	Pekan Cabang Olahraga Permainan	Padang	Terlaksananya Pekan Olahraga Permainan Daerah Sumatera Barat	1080 org	398,457,550	398,457,550
19	Bonus Kejurnas antar PPLP	Padang	Terwujudnya Pemberian Penghargaan Atlit, Pelatih, dan Official Berprestasi Kebakatan Olahraga Sumbar	1 keg	-	2,452,003,150
20	Bonus Popwil	Padang	Terwujudnya Pemberian Penghargaan Atlit, Pelatih, dan Official Berprestasi Popwil Tahun 2016	1 keg	-	624,975,000
21	Bonus Peparpenas	Padang	Terwujudnya Pemberian Penghargaan Atlit, Pelatih, dan Official Berprestasi Peparpenas Sumbar	1 keg	-	132,000,000
	Program Pengembangan Organisasi Pemuda Dan Manajemen Olahraga		Peningkatan jumlah pemuda yang berkapasitas dalam organisasi kepemudaan dan keolahragaan	100%	398,079,850	509,958,600
1	TC POPWIL	Sumatera Barat	Terpenuhinya Semua Kebutuhan TC POPWIL Sumatera Barat	162 org	359,958,600	359,958,600
2	Latihan Manajemen Organisasi Pemuda (LMOP)	Sumatera Barat	Terlaksananya Latihan Manajemen Organisasi Pemuda	80 org	38,121,250	150,000,000
	Program Peningkatan Penyadaran Kepemudaan		Persentase Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	100%	1,139,061,810	1,639,061,810
1	Peningkatan Kapasitas Pemuda	Kota Bukittinggi dan KAB.Agam	Terlaksananya Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda	100 org	147,280,850	147,280,850
2	Gelar Karya Organisasi Pemuda	Padang dan Kab.Tanah Datar	Terlaksananya Gelar Karya Organisasi Pemuda	150 org	400,003,350	400,003,350
3	Politik Cerdas Berintegrasi bagi Pemuda	Sumatera Barat	Pemuda yang Menikuti Kegiatan Politik Cerdas Berintegrasi bagi Pemuda	160 org	118,256,795	118,256,795
4	Pelatihan Tenaga Kepemudaan Berbasis Iptek	Sumatera Barat	Terlaksananya Pelatihan Tenaga Kepemudaan Berbasis IPTEK	45 org	147,216,850	147,216,850
5	Peningkatan Kapasitas Pemuda di Bidang IPTEK dan IMTEQ	Sumatera Barat	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Pemuda	70 org	130,181,100	130,181,100
6	Sosialisasi Berinternet Cerdas Bagi	Padang	Terlaksananya Sosialisasi Cerdas Berinternet bagi	50 org	108,422,665	108,422,665



	Pemuda		Pemuda			
7	Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)	Sumatera Barat	Terlaksananya Seleksi dan Penugasan Peserta	150 org, 30 org	87,700,200	87,700,200
	Program Manajemen Layanan Teknis Lainnya		Meningkatnya manajemen layanan teknis kepemudaan dan keolahragaan	100%	297,725,905	305,877,905
1	Validasi Database \kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Barat	Sumatera Barat	Tervalidasinya Data Base Pemuda dan Olahraga tahun 2018	19 Kab/Kota	49,530,510	49,530,510
2	Monev Pelaksanaan Program dan Kegiatan APBN dan APBD	dalam daerah dan luar provinsi	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program/Kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan	2 keg	94,197,685	102,349,685
3	Rapat Kerja Pemuda dan Olahraga	Indonesia	Terlaksananya Rakernis Kepemudaan dan Keolahragaan	19 Kab/Kota	153,997,710	153,997,710



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini akan diulas dan dianalisa hasil capaian kinerja atau lebih umum disebut Akuntabilitas Kinerja dalam format Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKPD) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Penilaian LKPD ini merupakan pengukuran rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang sudah berjalan dalam tahun bersangkutan, mulai dari Perencanaan Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Kerja (Renja), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, dimana LKPD merupakan laporan yang menampilkan data beserta analisisnya dari hasil pencapaian kinerja seluruh kegiatan yang telah diprogram dan direncanakan dalam kurun satu tahun. Oleh karena itu LKPD menjadi suatu bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan, yang ditinjau dari hasil pelaksanaan program kegiatan yang berpedoman pada penetapan target Indikator Kinerja Sasaran, termasuk keterkaitan dengan penyerapan anggaran dan dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Wujud pengukuran yang tertuang dalam Laporan Kinerja tersebut memiliki factor - faktor sebagai obyek pengukuran. Faktor - faktor yang diukur adalah merupakan elemen dari setiap kegiatan yang dilaksanakan, yaitu target, realisasi, persentase dan kriteria. Perbandingan antar obyek pengukuran akan menghasilkan suatu nilai persentase, dimana nilai tersebut akan digunakan sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan kinerja suatu SKPD. Nilai prosentase yang memiliki pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun menjadi indikator keberhasilan dari program kerja jangka menengah suatu SKPD.

Penyusunan LKPD ini bukan sekedar melaporkan capaian kinerja semata, melainkan juga sebagai media untuk mengontrol ada/tidaknya benefit atau keuntungan dari hasil program kegiatan yang dilaksanakan serta ada tidaknya korelasi antara besarnya pendanaan yang telah diserap SKPD dengan nilai manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Memenuhi maksud di atas, untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 dilakukan pengukuran pencapaian target indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018. Hasil pengukuran pencapaian target kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKPD) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018.

A. METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pengukuran Kinerja yang dilakukan adalah pengukuran pencapaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018. Metode pengukuran yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja dimaksud digunakan untuk menilai keberhasilan dan



kegagalan mencapai sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat serta menjelaskan atas keberhasilan dan kegagalannya. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis ditentukan oleh pencapaian kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang berkenaan.

Untuk analisis atau penjelasan keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis, ditetapkan kategori penilaian capaian indikator kinerja sebagaimana tercantum pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Klasifikasi Penilaian Capaian Indikator Kinerja

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	85 % - 100 %	Sangat Baik
2	69 % - 84 %	Baik
3	53 % - 68 %	Cukup
4	< 53 %	Gagal

Secara teoritis, indikator kinerja sasaran strategis diukur dengan capaian indikator kinerja pada tingkat outcome.

B. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2018 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat beserta target dan capaian realisasinya.

Tabel 3.2
Hasil Pengukuran Pencapaian Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatnya Prestasi Pemuda Sumatera Barat	1.1 Peringkat dan Prestasi Pemuda pada Event Nasional - Peringkat Sumbar Pada Pemuda Pelopor Tingkat Nasional - Peringkat Sumbar pada Lomba Wirausaha Pemuda Tingkat Nasional - Peringkat Sumbar pada Jambore Pemuda Indonesia	Peringkat			93.33	Sangat Baik
				5	1	180.00	
				3	0	0	
				10	10	100.00	
2.	Meningkatnya Prestasi Olahraga	2.1 Peringkat Sumatera Barat pada event Olahraga Regional dan	Peringkat			134.51	Sangat Baik



	Sumatera Barat	Nasional				
		a. Kejurnas PPLP				80.21
		Sepak Bola	8	5		137.50
		Atletik	8	8		100.00
		Pencak Silat	5	5		100.00
		Sepak Takraw	3	2		133.33
		Gulat	2	1		150.00
		Karate	6	14		-33.33
		Balap Sepeda	3	3		100.00
		Judo	4	5		75.00
		Taekwondo	10	22		-20.00
		Tinju	5	8		40.00
		Panahan	5	9		20.00
		Senam	5	2		160.00
		b. POPWIL	5	3		140.00
		c. Pornas Soina	18	3		183.33
3.	Meningkatnya Tata Kelola Organisasi	3.1. Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja		BB		
		3.2. Persentase Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan Pelaksanaan Program/Kegiatan		95	97.22	102.34

Berdasarkan data pada tabel 3.2 di atas, terdapat 2 (dua) sasaran strategis yang masing – masing terdiri dari 1 (satu) indikator disertai kegiatan yang menjadi pencapaian target dan ditambah 1 (satu) sasaran strategis yang memiliki 2 (dua) indikator yang menjadi penjabaran sasaran strategis OPD Provinsi secara keseluruhan.

C. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI PER SASARAN STRATEGIS

Pencapaian sasaran strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS 1
Meningkatnya Prestasi Pemuda Sumatera Barat

Tabel 3.3
Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatnya Prestasi Pemuda	1.1 Peringkat dan Prestasi Pemuda pada Event Nasional	Peringkat			93.33	Sangat Baik



Sumatera Barat	- Peringkat Sumbar Pada Pemuda Pelopor Tingkat Nasional	5	1	180.00
	- Peringkat Sumbar pada Lomba Wirausaha Pemuda Tingkat Nasional	3	0	0
	- Peringkat Sumbar pada Jambore Pemuda Indonesia	10	10	100.00

Tolak ukur capaian sasaran strategis **Meningkatnya Prestasi Pemuda Sumatera Barat** terdiri dari 1 (satu) indikator yaitu **Peringkat dan Prestasi Pemuda pada Event Nasional**. Untuk mengukur indikator kinerja tersebut, maka ditetapkanlah **Peringkat** sebagai satuan target yang diwujudkan melalui 3 (tiga) kegiatan yang menjadi rujukan dalam pencapaian target, yaitu : Peringkat Sumbar Pada Pemuda Pelopor Tingkat Nasional, Peringkat Sumbar pada Lomba Wirausaha Pemuda Tingkat Nasional dan Peringkat Sumbar pada Jambore Pemuda Indonesia.

Capaian setiap indikator kinerja merupakan hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan baik dan tepat. Sehingga ketercapaian target dari sasaran tersebut dapat dilihat pada realisasi melalui indikator - indikator kinerja seperti pada tabel di atas. Sesuai dengan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan, keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini termasuk kategori **Sangat Baik**.

Berbeda dengan sasaran strategis tahun sebelumnya, dimana sasaran strategis untuk tahun 2017 adalah **Meningkatnya Pemuda yang berkarakter dan mandiri yang berdaya saing** dengan indikator kinerja dititikberatkan kepada **Jumlah pemuda yang berkarakter dan mandiri yang berdaya saing dengan Jumlah Orang** sebagai satuan target yang diwujudkan melalui jumlah peserta yang berpartisipasi pada kegiatan yang menjadi rujukan sebagai berikut : Koordinasi dan Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Sumatera Barat, Jambore Pemuda Indonesia (JPI), Peningkatan Wawasan Kebangsaan Pemuda, Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Politik Cerdas Berintegrasi bagi Pemuda. Perbedaan indikator ini mengakibatkan Indikator Kinerja yang ada pada tahun 2018 tidak dapat disandingkan dengan tahun sebelumnya.

Keberhasilan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk capaian indikator kinerja **Peringkat dan Prestasi Pemuda pada Event Nasional** adalah sebesar 93.33%, angka ini diperoleh dari penjumlahan capaian kinerja dibagi jumlah indikator kinerja yang ada pada sasaran strategis I. Indikator kinerja yang ada pada sasaran strategis 1 dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Peringkat Sumbar Pada Pemuda Pelopor Tingkat Nasional;

Kepeloporan merupakan akumulasi dari semangat, sikap dan jiwa kesukarelawanan yang dilandasi kesadaran diri atas tanggung jawab sosial untuk menciptakan sesuatu dan/atau mengubah gagasan menjadi suatu karya nyata yang dilaksanakan secara konsisten, gigih dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat serta diakui pemerintah. Pemuda pelopor adalah pemuda yang kreatif dan inovatif dapat memberikan kontribusi dan partisipasi bagi pemuda dalam pembangunan masyarakat di lingkungan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka ditetapkanlah kegiatan Pemilihan Pemuda Pelopor Tahun 2018 sebagai salah satu kegiatan yang



menunjang tercapainya target kinerja pada sasaran strategis 1. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan, kegiatan ini berhasil melampaui target yang ditetapkan dengan kriteria **Sangat Baik**.

Kegiatan Pemilihan Pemuda Pelopor dilaksanakan untuk mewujudkan kemandirian pemuda melalui kepeloporan dengan tujuan :

- Menggelorakan semangat kepeloporan dikalangan pemuda;
- Menemukan para pemuda yang memiliki potensi kepeloporan;
- Mewujudkan pemuda yang berkemampuan merintis jalan dengan melakukan terobosan, menjawab tantangan dan memberikan jalan keluar atas berbagai masalah;
- Memberikan penghargaan kepada para pemuda yang dinilai memiliki prediket kepeloporan dalam masing - masing bidang yang dipeloporinya.

Kegiatan Pemilihan Pemuda Pelopor dilaksanakan secara berjenjang dari tingkat kabupaten/kota hingga ke tingkat nasional, dengan 5 (lima) bidang kepeloporan yaitu bidang SDA, lingkungan dan pariwisata, bidang Pangan, bidang Pendidikan, bidang Inovasi Teknologi, serta bidang Agama, Sosial dan Budaya. Berdasarkan hasil seleksi tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga RI, terpilih 2 (dua) orang Pemuda Pelopor Utusan Sumatera Barat sebagai Juara Tingkat Nasional. Keberhasilan ini mengulang pencapaian pemuda sumatera barat pada tahun 2017 dimana di tingkat nasional pada tahun tersebut juga berhasil meraih juara nasional.

Tabel 3.4
Capaian Prestasi Pemuda Pelopor Tingkat Nasional
Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 dan 2018

NO	2017			2018			Ket
	Nama	Kategori	Peringkat	Nama	Kategori	Peringkat	
1	Andri	Inovasi Teknologi	Terbaik I	Indra Muclisin	SDA, Lingkungan Hidup dan Pariwisata	Terbaik I	
2	Yuliza Zein SE.,SY	Sosial Budaya Pariwisata	Terbaik II	Harfa Sakri	Agama, Sosial dan Budaya	Terbaik II	

Akuntabilitas Keuangan

Kegiatan Koordinasi dan Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Sumatera Barat untuk tahun 2018 dialokasikan dana sebesar Rp. 140.480.000,- dengan realisasi keuangan Rp. 134.580.000,- atau sebesar 95.6%. Sedangkan untuk tahun 2017 dialokasikan dana sebesar Rp. 104.500.000,- dengan realisasi keuangan Rp. 100.881.000,- atau sebesar 96.54%. Terdapat peningkatan jumlah pagu dana sebesar 34.43% dari tahun sebelumnya. Sisa dana sebesar Rp. 5.900.000,- pada tahun anggaran 2018 merupakan efisiensi dari :

- a. Biaya perjalanan dinas;
- b. Biaya pengadaan barang dan jasa.



2. Peringkat Sumbar pada Lomba Wirausaha Pemuda Tingkat Nasional

Program pemilihan Wirausaha Muda Pemula dan Penggerak Wirausaha Muda Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2018, merupakan program dari Kementerian Pemuda dan Olahraga yang diharapkan dapat memacu motivasi dan semangat kalangan pemuda untuk terus meningkatkan produktivitasnya melalui kegiatan kewirausahaan. Program ini telah dirintis sejak tahun 2010 oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga RI untuk memberikan apresiasi dan penghargaan kepada Wirausaha Muda Pemula dan Penggerak Wirausaha Muda yang telah bekerja keras merintis kegiatan kewirausahaan sebagai pilihan hidupnya. Dalam rangka berupaya untuk menciptakan wirausaha baru terutama dikalangan para pemuda maka Kementerian Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan pelbagai program guna menumbuhkan kesadaran dan minat berwirausaha di kalangan pemuda, antara lain melalui Penyelenggaraan Pemilihan Wirausaha Muda Pemula Berprestasi dan Penggerak Wirausaha Muda Berprestasi. Penghargaan kepemudaan ini merupakan pengakuan atas eksistensi dan peran serta pelbagai pihak yang telah turut serta dan berpartisipasi dalam pembangunan kepemudaan, khususnya dalam pengembangan kewirausahaan. Program ini merupakan implementasi dari Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan khususnya berkaitan dengan pengembangan kewirausahaan dan penghargaan kepada pemuda yang berprestasi.

Dalam Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan mengisyaratkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah bertugas mengembangkan kewirausahaan di kalangan pemuda dan memberikan penghargaan kepada pemuda yang berprestasi sebagai apresiasi atas jasa dan/atau prestasi seseorang, organisasi pemuda, organisasi kemasyarakatan, lembaga pemerintahan, badan



usaha, dan kelompok masyarakat. Penghargaan kepemudaan dapat berbentuk gelar, tanda jasa, beasiswa, pemberian fasilitas, pekerjaan, asuransi dan jaminan hari tua, dan/atau bentuk penghargaan lainnya yang bermanfaat. Dengan program ini diharapkan dapat memacu motivasi dan semangat kalangan pemuda untuk terus meningkatkan produktivitasnya melalui kegiatan kewirausahaan serta membangun image positif dan menghapus stigma takut gagal dalam berwirausaha dalam masyarakat, sehingga muncul semangat dan keyakinan dalam menjalankan usaha sebagai pilihan karir.

Sesuai dengan Petunjuk Teknis Pelaksanaan, untuk kompetisi WMP memiliki empat kategori bidang usaha. Kategori pertama berupa bidang pertanian dan kelautan. Bidang ini meliputi pertanian, termasuk sektor perkebunan, peternakan, perikanan (darat dan payau) dan kehutanan. Sedangkan kelautan meliputi semua sektor usaha yang berbasis kelautan. Kategori kedua berupa bidang industri kreatif, meliputi periklanan; arsitektur; pasar seni dan barang antik; kerajinan; desain; fashion (mode); film, video, dan fotografi; permainan interaktif; musik; seni pertunjukan; penerbitan dan percetakan; teknologi informasi; e commerce; radio dan televisi; dan riset dan pengembangan. Selanjutnya, kategori ketiga untuk kategori bidang Industri pangan dan kuliner, meliputi pengolahan produk pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan menjadi produk setengah jadi atau produk jadi. Sementara kuliner mencakup kegiatan bisnis makanan dan minuman seperti restoran dan warung makan. Sedangkan kategori keempat berupa bidang perdagangan dan jasa. Perdagangan meliputi bidang usaha yang bergerak pada penyediaan dan distribusi barang, sedangkan bidang jasa mencakup semua kategori usaha yang bergerak di sektor jasa seperti: jasa keuangan, jasa pendidikan, jasa transportasi, jasa konstruksi, jasa profesional dan usaha jasa lainnya. Sementara itu kategori Penggerak Wirausaha diberikan kepada perorangan yang membina Wirausaha Muda Pemula.

Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan sasaran strategis 1 Dinas Pemuda dan Olahraga, dimana dalam indikator kinerjanya ditetapkanlah salah satu kegiatan yang menunjang pencapaian target adalah Peringkat Sumbar pada Lomba Wirausaha Pemuda Tingkat Nasional. Target yang diharapkan adalah peringkat 3 namun pada realisasinya tidak tercapai sehingga mendapatkan kriteria **Gagal**.

Tidak tercapainya target indikator kinerja pada kegiatan Lomba Wirausaha Pemuda Tingkat Nasional dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain :

1. Kurangnya koordinasi antar stakeholder terkait terutama dengan Asdep Kewirausahaan Pemuda Kementerian Pemuda dan Olahraga RI selaku pihak penyelenggara.
2. Kurangnya apresiasi, dukungan dan penghargaan bagi pemuda sumatera barat yang telah berwirausaha sehingga minat pemuda sumatera barat untuk berwirausaha rendah.
3. Rendahnya penyaluran informasi, sosialisasi dan akses keikutsertaan kepada wirausaha muda yang memenuhi kriteria sebagai peserta Lomba Wirausaha Pemuda Tingkat Nasional Tahun 2018.
4. Kurangnya program pendukung peningkatan jumlah wirausaha muda baru di sumatera barat, dimana program kewirausahaan yang dilaksanakan secara langsung oleh Dinas Pemuda dan



Olahraga Provinsi Sumatera Barat melalui APBD Sumatera Barat hanya berupa kegiatan Bimbingan dan Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda Tingkat Sumatera Barat Tahun 2018 dengan jumlah peserta 100 (seratus) orang yang memiliki capaian strategis berupa bertambahnya wirausahawan yang mandiri di Sumatera Barat.

5. Tidak adanya program lanjutan bagi alumni pelatihan kewirausahaan pemuda yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat baik berupa monitoring dan pembinaan manajemen usaha berkelanjutan maupun dukungan permodalan dalam pengembangan usaha.
6. Belum beroperannya Lembaga Permodalan kewirausahaan Pemuda (LPKP) Provinsi Sumatera Barat dalam penguatan permodalan wirausaha muda di Sumatera Barat secara aktif. LPKP adalah lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah untuk mendukung pengembangan kewirausahaan pemuda guna memperoleh akses permodalan.

Terkait hal tersebut, Dinas Pemuda dan Olahraga kedepannya akan meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait, baik dengan Asdep Kewirausahaan Pemuda Kementerian Pemuda dan Olahraga RI selaku pihak penyelenggara maupun dengan institusi/lembaga yang menangani kewirausahaan pemuda di Sumatera Barat.

Akuntabilitas Keuangan

Sehubungan dengan tidak tersedianya alokasi dana untuk kegiatan ini ditingkat provinsi baik melalui APBD dan APBN, sehingga akuntabilitas keuangan tidak dapat dilakukan. Kondisi ini sama dengan tahun sebelumnya.

3. Jambore Pemuda Indonesia (JPI)

Kegiatan Jambore Pemuda Indonesia (JPI) bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan kreativitas pemuda melalui pemahaman keanekaragaman seni budaya, memupuk rasa persatuan dan kesatuan dikalangan pemuda, serta meningkatkan keterampilan dan kemandirian pemuda yang dilandasi semangat nasionalisme. JPI merupakan pertemuan akbar para pemuda seluruh Indonesia yang dilakukan satu kali setahun sebagai ajang untuk menghimpun dan bertukar pikiran serta gagasan tentang kepemudaan terkait permasalahan - permasalahan aktual guna menatap persaingan global. JPI merupakan suatu bentuk kegiatan yang dirancang bagi pemuda - pemudi se - Nusantara untuk meningkatkan wawasan kebangsaan, pemahaman keanekaragaman seni budaya, memupuk rasa kesatuan dan persatuan bangsa, serta meningkatkan keterampilan dan melatih kreativitas menuju Indonesia Maju 2025. Para pemuda yang menjadi peserta JPI dituntut untuk mampu mengembangkan diri, berbaur antara pemuda dari berbagai latar belakang suku, agama, ras dan ideologi serta mampu menjadikan perbedaan tersebut sebagai tali pemersatu dan penguat sikap kebersamaan dalam membangun komunitas Indonesia yang maju dan modern.



Sehubungan dengan hal tersebut, sebagai bagian dari upaya mengatasi isu kepemudaan yang ada, maka Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah mempersiapkan pemuda – pemudi Sumatera Barat yang menjadi utusan Sumatera Barat pada kegiatan tersebut. Berbagai rangkaian kegiatan telah dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan kontingen Sumatera Barat, bukan hanya sebagai upaya pencapaian target kinerja, namun juga sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dalam upaya membangun pemuda Indonesia. Berbagai upaya yang telah dilaksanakan tersebut tidak hanya memberikan keberhasilan kepada kontingen Sumatera Barat sebagai salah satu kontingen yang mendapatkan apresiasi dari seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut, namun juga memberikan nilai positif kepada pencapaian target kinerja pada sasaran strategis 1 yaitu dengan capaian target kinerja dengan kriteria **Sangat Baik**.

JPI tahun 2018 diselenggarakan pada tanggal di Provinsi Bangka Belitung pada tanggal 5 - 11 Oktober 2018 di Kawasan Sport Center Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Belitung, Kabupaten Bangka Selatan (Basel), Provinsi Bangka Belitung (Babel). JPI 2018 yang mengangkat tema "Pemuda Indonesia Mandiri, Kreatif, dan Inovatif", dirancang untuk terus menggelorakan semangat anak - anak muda Indonesia, dan diharapkan dapat berperan sebagai kekuatan moral, kontrol sosial dan agen perubahan dalam masyarakat. Selama kegiatan peserta akan tinggal di tenda/kemah, berlokasi didekat Area Perkantoran Kabupaten Basel. Peserta akan berinteraksi dengan peserta lainnya sekaligus mengikuti kegiatan perkemahan, dengan 4 isu utama, yaitu gotong royong dan kesetiakawanan, keberagaman budaya, kecintaan pada lingkungan hidup yang ditandai dengan penanaman pohon, dan seminar - seminar kebutuhan generasi milenial. JPI merupakan pertemuan akbar pemuda - pemudi terbaik dari 34 provinsi di Indonesia yang digelar sejak 2007 hingga sekarang. Sejatinya, JPI ini akan dihadiri sebanyak 544 anak muda, terdiri dari peserta sebanyak 476 orang, pendamping 34 orang dan Liaison officer (LO) 34 orang, namun karena suasana duka paska gempa dan tsunami Poso, Provinsi Sulawesi Tengah mengurungkan perwakilannya. Semua hadir dari 33 provinsi, minus Provinsi Sulawesi Tengah 16 orang.

Akuntabilitas Keuangan

Pembiayaan untuk kegiatan Jambore Pemuda Indonesia Tahun 2018 dialokasikan sebesar Rp. 167.867.050,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 160.364.250,-. Capaian realisasi keuangan sebesar 95.53% dan capaian realisasi fisik sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan pagu dana tahun sebelumnya, terjadi penurunan jumlah pagu dana. Hal ini disebabkan karena pada tahun sebelumnya, Sumatera Barat ditunjuk sebagai tuan rumah, sehingga membutuhkan alokasi dana yang cukup besar dibandingkan sebatas pengiriman kontingen untuk keikutsertaan saja.



SASARAN STRATEGIS 2
Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat

Capaian setiap indikator kinerja merupakan hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan baik dan tepat. Tolak ukur capaian sasaran strategis 2 Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat berupa 1 indikator yaitu **Peringkat Sumatera Barat pada event Olahraga Nasional**. Ketercapaian target dari sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada realisasi melalui indikator - indikator kinerja yang diwujudkan melalui kegiatan berupa : Kejuaraan Nasional PPLP, Pekan Olahraga Pelajar Wilayah (POPWIL) I Sumatera dan Pornas Solna.

Berdasarkan peringkat yang diperoleh oleh kegiatan yang menjadi target dalam menunjang keberhasilan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk capaian indikator kinerja **Peringkat Sumatera Barat pada event Olahraga Nasional**, maka hasil yang diperoleh adalah sebesar 134.51%. Angka ini diperoleh dari penjumlahan capaian kinerja dibagi jumlah indikator kinerja yang ada pada sasaran strategis 2. Sesuai dengan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan, keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini termasuk kriteria keberhasilan **Sangat Baik**.



Tabel 3.5
Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 2

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	%	Kriteria
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga di tingkat Nasional dan Internasional	2.1.	Peringkat Sumatera Barat pada event Olahraga Nasional :			134.50	Sangat baik
		a.	Kejuaraan Nasional PPLP :			80.21	Sangat baik
		Sepak Bola	Peringkat	8	5	137.50	Sangat baik
		Atletik	Peringkat	8	8	100.00	Sangat baik
		Pencak Silat	Peringkat	5	5	100.00	Sangat baik
		Sepak Takraw	Peringkat	3	2	133.33	Sangat baik
		Gulat	Peringkat	2	1	150.00	Sangat baik
		Karate	Peringkat	6	14	-33.33	Gagal
		Balap Sepeda	Peringkat	3	3	100.00	Sangat baik
		Judo	Peringkat	4	5	75.00	Baik
		Taekwondo	Peringkat	10	22	-20.00	Gagal
		Tinju	Peringkat	5	8	40.00	Gagal
		Panahan	Peringkat	5	9	20.00	Gagal
		Senam	Peringkat	5	2	160.00	Sangat baik
		b. POPWIL	Peringkat	5	3	140.00	Sangat baik
c. Pornas Soina	Peringkat	18	3	183.33	Sangat baik		

Indikator kinerja yang ada pada sasaran strategis 2 dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Peringkat Provinsi Sumatera Barat pada Kejuaraan Nasional PPLP

PPLP atau Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar merupakan sekolah pembibitan olahraga nasional, yang digunakan untuk mencari dan membina bakat olahraga pada usia sekolah. Kegiatan ini adalah bagian dari sistem kompetisi olahraga pelajar secara nasional yang berjenjang dan berkelanjutan. PPLP sebagai wadah penggemblengan olahragawan pelajar, merupakan pengejawantahan amanat Undang - undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dalam menciptakan bibit - bibit prestasi olahraga yang membanggakan. PPLP merupakan wahana strategis dalam pembibitan dan pemanduan bakat olahraga yang mutlak diperlukan guna memperkokoh sistem olahraga nasional. Melalui PPLP dipersiapkan olahragawan - olahragawan junior yang secara fisik dan mental mampu menggantikan dan/atau meneruskan perjuangan para olahragawan senior dalam mengibarkan Sang Merah Putih pada kejuaraan internasional. PPLP yang dikembangkan di 33 provinsi selama ini telah terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan prestasi olahraga daerah masing-masing pada ajang kejuaraan di tingkat nasional. Disamping itu, banyak siswa PPLP yang kemudian terpilih menjadi olahragawan nasional dan berhasil meraih prestasi di tingkat internasional.

Untuk menunjang hal tersebut, setiap tahunnya diadakan kejuaraan nasional antar PPLP. Kegiatan ini adalah bagian dari sistem kompetisi olahraga pelajar secara nasional yang berjenjang dan berkelanjutan. Tujuan dari kejuaraan nasional antar PPLP adalah sebagai puncak pembinaan prestasi olahraga pelajar dan evaluasi terhadap berbagai bentuk pembinaan PPLP.



Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Sumatera Barat didirikan pada tahun 1983 dengan alamat Jalan Raya By Pass KM 13 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Padang. Pada tahun 2016, struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat mengalami perubahan kembali berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah. Pada tahun 2018, UPTD PPLP berganti nama menjadi UPTD Kebakatan Olahraga (UPTD KBO) Sumatera Barat berdasarkan pada Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 100 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Dalam perjalanannya, UPTD KBO Sumatera Barat, telah banyak melahirkan atlet berprestasi baik dalam skala regional, nasional dan internasional. Berdasarkan hal tersebut, maka ditetapkanlah kejuaraan nasional PPLP sebagai salah satu kegiatan yang menjadi pencapai target pada indikator kinerja sasaran strategis 2. Berdasarkan akumulasi dari hasil yang diraih pada kejuaraan nasional yang diikuti oleh 12 (dua belas) cabang olahraga yang dibina UPTD KBO Sumatera Barat yaitu sepakbola, sepak takraw, pencak silat, karate, judo, taekwondo, senam, panahan, balap sepeda, tinju, gulat dan atletik maka diperoleh kriteria **Sangat Baik**.

Tabel 3.6
Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 2
Kegiatan Kejuaraan Nasional PPLP Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	%	Kriteria
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga di tingkat Nasional dan Internasional	2.1.	Peringkat Sumatera Barat pada event Olahraga Nasional :				
		a. Kejuaraan Nasional PPLP :				80.21	Sangat baik
		Sepak Bola	Peringkat	8	5	137.50	Sangat baik
		Atletik	Peringkat	8	8	100.00	Sangat baik
		Pencak Silat	Peringkat	5	5	100.00	Sangat baik
		Sepak Takraw	Peringkat	3	2	133.33	Sangat baik
		Gulat	Peringkat	2	1	150.00	Sangat baik
		Karate	Peringkat	6	14	-33.33	Gagal
		Balap Sepeda	Peringkat	3	3	100.00	Sangat baik
		Judo	Peringkat	4	5	75.00	Baik
		Taekwondo	Peringkat	10	22	-20.00	Gagal
		Tinju	Peringkat	5	8	40.00	Gagal
		Panahan	Peringkat	5	9	20.00	Gagal
Senam	Peringkat	5	2	160.00	Sangat baik		

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, terdapat penurunan persentase capaian target, dimana pada tahun 2017 persentase capaian target adalah 85.07%, sedangkan pada tahun 2018 persentase capaian target hanya 80.21%, walaupun sama – sama memperoleh kriteria keberhasilan **Sangat Baik**.



Tabel 3.7
Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2
Kegiatan Kejuaraan Nasional PPLP Tahun 2017 dan Tahun 2018

NO	INDIKATOR	SATUAN	2017			2018		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
1	Kejuaraan Nasional PPLP :				85.07			80.21
	Sepak Bola	Peringkat	10	13	70.00	8	5	137.50
	Atletik	Peringkat	10	8	120.00	8	8	100.00
	Pencak Silat	Peringkat	10	8	120.00	5	5	100.00
	Sepak Takraw	Peringkat	2	2	100.00	3	2	133.33
	Gulat	Peringkat	3	1	166.67	2	1	150.00
	Karate	Peringkat	8	13	37.50	6	14	-33.33
	Balap Sepeda	Peringkat	4	5	75.00	3	3	100.00
	Judo	Peringkat	5	8	40.00	4	5	75.00
	Taekwondo	Peringkat	12	13	91.67	10	22	-20.00
	Tinju	Peringkat	6	6	100.00	5	8	40.00
	Panahan	Peringkat	6	13	-16.67	5	9	20.00
	Senam	Peringkat	6	5	116.67	5	2	160.00

Dari tabel diatas dapat dilihat, dari 12 (dua belas) cabang olahraga yang dibina di UPTD KBO Sumatera Barat, terdapat 7 (tujuh) cabang olahraga yang mengalami pencapaian targetnya sesuai bahkan melebihi dari yang ditargetkan yaitu sepakbola, atletik, pencak silat, sepak takraw, gulat, balap sepeda dan senam. Sedangkan 5 (lima) cabang olahraga lainnya belum mencapai target yaitu karate, judo, taekwondo, tinju dan panahan. Walaupun begitu, ternyata jika perolehan medali menjadi acuan, maka terdapat cabang olahraga yang memenuhi capaian target peringkat (100%), namun tidak memperoleh medali yaitu sepakbola. Selain itu, terdapat cabang olahraga yang mengalami peningkatan perolehan secara signifikan. Begitu juga sebaliknya.

Tabel 3.8
Perolehan Medali Kejuaraan Nasional PPLP
Kegiatan Kejuaraan Nasional PPLP Tahun 2017 dan Tahun 2018

No	Indikator	Peringkat 2017				Peringkat 2018			
		Emas	Perak	Perunggu	Tempat Pelaksanaan	Emas	Perak	Perunggu	Tempat Pelaksanaan
1	Kejuaraan Nasional PPLP :								
	Sepak Bola	-	-	-	Riau	-	-	-	NAD
	Atletik	2	2	1	Papua	2	1	-	Gorontalo
	Pencak Silat	-	-	2	NTB	2	-	2	Sulawesi Selatan
	Sepak Takraw	1	2	-	Sulawesi Selatan	1	2	-	Sumatera Barat
	Gulat	3	2	3	Banten	1	-	9	Sumatera Utara
	Karate	-	1	4	Sumatera Barat	1	-	3	NAD
	Balap Sepeda	1	-	-	Jawa Barat	-	-	2	Jawa Barat
	Judo	-	2	1	DKI Jakarta	1	2	-	Kalimantan Timur
	Taekwondo	-	1	4	Sulawesi Utara	-	-	2	NTB



Tinju	1	-	-	Maluku	-	2	2	Bengkulu
Panahan	-	-	1	Jawa Timur	-	2	-	Lampung
Senam	1	4	3	Jambi	5	3	1	Riau

Penurunan persentase capaian dan perolehan medali ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain :

1. Belum terpenuhinya jumlah ideal ujicoba atlet UPTD KBOR PPLP Sumatera Barat baik di dalam daerah maupun luar daerah;
2. Belum terpenuhinya fasilitas sarana dan prasarana latihan yang memenuhi standart;
3. Belum maksimalnya pembinaan atlet secara berjenjang, berkelanjutan dan sistematis dari tingkat kabupaten/kota, sehingga belum terpantaunya secara maksimal calon atlet berbakat sebagai pelapis atlet yang telah dibina di UPTD KBOR Sumatera Barat;
4. Bertambahnya jumlah peserta kejunas PPLP/SKO baik yang mewakili PPLP/SKO Provinsi maupun yang mewakili PPLPD Kabupaten/Kota sebagai bentuk pembinaan atlet pelajar di kabupaten kota.
5. Bertambahnya kelas pertandingan pada kejunas PPLP/SKO namun tidak diiringi dengan penambahan jumlah atlet yang dibina di UPTD KBOR Sumatera Barat;
6. Belum berjalannya program promosi dan degradasi terhadap pelatih dan atlet yang ada di UPTD KBOR Sumatera Barat;

Akuntabilitas Keuangan

Dalam pelaksanaan kegiatan di UPTD KBO, telah dialokasikan dana sebesar Rp. 6.260.373.430,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.217.172.216,- yang terdiri atas beberapa kegiatan yaitu : Pengadaan Makan dan Minum Atlet/Siswa PPLPD/SKO Sumbar, Pembinaan dan Fasilitas PPLP, Pelaksanaan Ujicoba Luar Provinsi Atlet/Pelajar PPLP/SKO Sumbar, Kejunas Antar PPLP/SKO Sumbar, Pembuatan Sumur Bor UPTD PPLP dan Bonus Kejunas antar PPLP. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, terjadi peningkatan realisasi keuangan dimana pada tahun sebelumnya sebesar 97,53% dan tahun ini sebesar 98.90%.

2. Peringkat Provinsi Sumatera Barat pada Pekan Olahraga Pelajar Wilayah (POPWIL) I Sumatera

Atlit berprestasi tidak bisa dibentuk secara instan, proses latihan dan menempa diri dalam berbagai kompetisi menjadi salah satu kunci menjadi atlit sukses. Pekan Olahraga Pelajar Wilayah (POPWIL) adalah salah ajang yang dilaksanakan oleh Pemerintah untuk membentuk dan menyaring atlit berprestasi. POPWIL merupakan sarana dan babak kualifikasi 8 (delapan) cabang olahraga yaitu Bola Voli Indoor, Tenis Lapangan, Bola Basket, Tenis Meja, Sepak Bola, Bulu Tangkis, Pencak Silat dan Sepak Takraw.

POPWIL diselenggarakan setiap 2 (dua) tahun yang dilaksanakan setiap tahun genap. POPWIL Diselenggarakan sebagai bagian dari Sistem Kompetisi Olahraga Pelajar secara Nasional yang berjenjang dan berkelanjutan. Peserta POPWIL adalah Pelajar/warga belajar aktif usia maksimal 18



tahun yang berasal dari sekolah negeri maupun swasta, termasuk sekolah-sekolah di bawah naungan Kementerian/Lembaga/Instansi di luar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), seperti : Kementerian Agama : Madrasah, Tsanawiyah dan Aliyah serta Pondok Pesantren Modern; Kementerian Pertanian : SPMA dan SUPM; Kementerian Kesehatan : SPK dan SNAKMA; Kementerian Pertahanan dan Keamanan : SMA Taruna Nusantara dan lain - lain yang sederajat.

POPWIL 2018 dilaksanakan sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan pembinaan olahraga pelajar di daerah menuju POPNAS XV tahun 2019. Tuan Rumah POPWIL tahun 2018 terbagi oleh 5 wilayah dimana Sumatera Barat masuk ke Wilayah I Sumatera bersama 6 (enam) provinsi lainnya yaitu Aceh (tuan rumah), Sumatera Utara, Jambi, Riau, Kepulauan Riau dan Bangka Belitung. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 – 27 oktober 2018. Venue (tempat pertandingan) 8 (delapan) cabang olahraga pada POPWIL I 2018 dilaksanakan di beberapa tempat, antara lain tenis meja di gedung kempo kompleks Stadion Harapan Bangsa (SHB), bulutangkis (GOR Gampong Lambung -Meuraxa Banda Aceh), voli di Hall Serbaguna kompleks SHB, tenis lapangan (lapangan tenis kantor DPR Aceh dan kantor Gubernur Aceh). Basket di lapangan Gelanggang Unsyiah, sepakbola (SHB dan sintesis), sepak takraw (aula SMK Almubarkayee) Gampong Kayee Lhee, Aceh Besar dan pencak silat (GOR KONI Aceh, Banda Aceh).

Capaian kontingen Sumatera Barat pada POPWIL I 2018 adalah peringkat 3, dimana capaian ini melebihi target yang telah ditetapkan berupa peringkat 5. Berdasarkan hasil pengukuran atas capaian tersebut maka capaian kriteria keberhasilannya adalah 140% atau **Sangat Baik**.

Tabel 3.9
Perolehan Medali POPWIL I Sumatera Tahun 2018

No	Provinsi	Emas	Perak	Perunggu	Ket
1	Sumatera Utara	9	5	9	
2	Riau	9	5	8	
3	Sumatera Barat	8	5	13	
4	Aceh	6	4	12	
5	Kepulauan Riau	4	6	4	
6	Jambi	3	2	4	
7	Bangka Belitung	2	2	2	

Keberhasilan Sumatera Barat mencapai target, ditunjang dengan berjalannya pembinaan olahraga usia pelajar. Pembinaan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan antara lain berupa pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar (POPDA) Sumatera Barat, Kejuaraan Daerah (Kejurda), Pembinaan olahragawan pelajar melalui UPTD KBO, TC Persiapan POPWIL dan kegiatan lainnya. Dengan banyaknya kompetisi yang diikuti baik ditingkat daerah maupun nasional, maka akan membuat atlet sumatera barat lebih kompetitif dalam menghadapi setiap pertandingan.

Tabel 3.10
Perolehan Medali Kontingen Sumatera Barat
Pada POPWIL I Sumatera Tahun 2018

No	Provinsi	Emas	Perak	Perunggu	Ket
1	Bola Voli Indoor			1	
2	Tenis Lapangan			1	
3	Bola Basket	1			
4	Tenis Meja		2		
5	Sepak Bola			1	
6	Bulu Tangkis		1		
7	Pencak Silat	6	2	9	
8	Sepak Takraw	1			
	Jumlah	8	5	12	

Akuntabilitas Keuangan

Dalam upaya pencapaian target kinerja pada kegiatan POPWIL 2018, telah dialokasikan dana sebesar Rp. 877.870.828,- untuk Pengiriman Kontingen POPWIL Sumatera Barat dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 839.833.678,- atau sama dengan capaian realisasi sebesar 95.67%. POPWIL diselenggarakan setiap 2 (dua) tahun yang dilaksanakan setiap tahun genap.



3. Peringkat Provinsi Sumatera Barat pada Ponas Solna

Pekan Olahraga Nasional ke-8 Special Olympics Indonesia tahun 2018 (PORNAS VIII SOIna 2018) yang merupakan pesta akbar olahraga yang dikhususkan bagi para penyandang disabilitas diselenggarakan di Riau pada tanggal 19 - 23 Juli 2018. PORNAS VIII SOIna 2018 akan mempertandingkan 12 cabang olahraga yang tersebar di 12 lokasi pertandingan yaitu Stadion Atletik Sport Center Rumbai (Cabor Atletik), Hall Sepak Takraw MTQ (Cabor Tenis Meja), Kolam Renang Sport Center Rumbai (Cabor Renang), Gedung Tribuana (Bola Basket), Hall A Sport Center Rumbai



(Cabor Bola Tangan), Hall A Sport Center Rumbai (Cabor Senam Ritmik), GOR Universitas Islam Riau (Cabor Bola Voli), PB Angkasa (Cabor Bulutangkis), PB Futsal Rumbai (Cabor Futsal), SMA Cendana Rumbai (Cabor Sepakbola), SLB Cendana Rumbai (Cabor Bocce), dan PT CPI Rumbai (Cabor Bowling). PORNAS merupakan kompetisi tingkat nasional SOLna yang bertujuan memberikan kesempatan bagi penyandang disabilitas intelektual untuk berkompetisi menunjukkan kemampuan mereka dalam bidang olahraga sekaligus menyeleksi atlet penyandang disabilitas intelektual terbaik yang berasal dari seluruh Indonesia yang dipersiapkan untuk mewakili Indonesia pada event dunia Special Olympics World Summer Games (SOWSG) yang akan diselenggarakan di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab, Maret 2019.

Dalam kompetisi ini, SOLna menggunakan sistem kompetisi sesuai dengan standar Special Olympics Internasional, diawali pembagian atlet berdasarkan divisi dan kemampuan yang sama (divisioning). Setelahnya, para atlet yang telah dikelompokkan berdasarkan kemampuannya tersebut akan berkompetisi untuk menemukan pemenangnya. Kompetisi yang diselenggarakan empat tahunan ini diikuti oleh 22 provinsi. 12 provinsi lainnya absen mengikuti tersebut karena tidak mendapatkan dukungan dari Pemerintah Provinsi sehingga tidak dapat berkontribusi dalam PORNAS VIII SOLna 2018. 12 Provinsi yang dimaksud yaitu Nangroe Aceh Darussalam, Kepulauan Riau, Bengkulu, Banten, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat. Padahal, keberpihakan dan dukungan terhadap pemberdayaan Penyandang Disabilitas Intelektual yang memiliki IQ < 70 dan mewakili Provinsinya seharusnya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi pelaksanaan Undang - Undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, Bagian Kesebelas Tentang Keolahragaan Pasal 15 poin f yang menyatakan bahwa penyandang disabilitas berhak memperoleh pengarah, dukungan, bimbingan, pembinaan, dan pengembangan dalam keolahragaan dan UU No 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dimana Urusan Pemerintahan Daerah bagi Penyandang Disabilitas adalah menjadi kewajiban Pemerintah Daerah.

Capaian kontingen Sumatera Barat pada PORNAS VIII SOLna 2018 adalah peringkat 3, dimana capaian ini melebihi target yang telah ditetapkan berupa peringkat 18. Berdasarkan hasil pengukuran atas capaian tersebut maka capaian kriteria keberhasilannya adalah 183.33% atau **Sangat Baik**. Pencapaian ini ditunjang dengan suksesnya pelaksanaan kegiatan Kejuaraan Daerah Soina Tingkat Sumatera Barat dan TC PORNAS Soina. Disisi lain, hal ini juga ditunjang dengan tingginya animo masyarakat sumatera barat terutama pemerhati tuna grahita dalam hal memberikan perhatian dan kontribusi kepada penyandang tuna grahita itu sendiri.

Tabel 3.11
Perolehan Medali PORNAS VIII SOLna Tahun 2018

No	Provinsi	Emas	Perak	Perunggu	Ket
1	Riau	18	17	17	
2	DKI Jakarta	17	10	14	
3	Sumatera Barat	15	11	10	

Akuntabilitas Keuangan

Dalam upaya pencapaian target kinerja pada kegiatan PORNAS VIII SOIna 2018, telah dialokasikan dana sebesar Rp. 230.329.000,- untuk Pengiriman Kontingen PORNAS VIII SOIna 2018 Sumatera Barat dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 229.186.700,- atau sama dengan capaian realisasi sebesar 99.50%. PORNAS SOIna diselenggarakan setiap 4 (empat) tahun.



SASARAN STRATEGIS 3

Meningkatnya tata kelola Organisasi

Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis 3 ini terdiri atas 2 (dua) indicator, yaitu Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dan Persentase Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan Pelaksanaan Program/Kegiatan.

1. Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Seluruh instansi pemerintah telah diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja di setiap tahunnya, hal itu merupakan salah satu wujud penguatan akuntabilitas kinerja yang merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan



dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Dokumen yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yg merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Perencanaan Strategik merupakan Suatu proses yg berorientasi pada hasil yg ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun secara sistematis dan berkesinambungan. Proses ini menghasilkan suatu rencana statejik yg memuat visi, misi, tujuan, sasaran, dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan, sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategik. Hasil dari proses ini berupa Rencana Kinerja Tahunan. Pengukuran Kinerja dengan mempergunakan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Bahan - bahan dan data untuk penyusunan pelaporan kinerja bersumber : Dokumen RPJMN, Dokumen Renstra, Kebijakan Umum Instansi, Bidang kewenangan, tugas dan fungsi, Informasi Data Kinerja, Data statistic, Kelaziman pada bidang tertentu dan perkembangan ilmu pengetahuan. Indikator Kinerja Utama dikatakan baik apabila IKU tersebut setidaknya mempunyai karakteristik sebagai berikut : Specific (spesifik), Measurable (dapat diukur), Achievable (dapat dicapai), Result Oriented (berorientasi kepada Hasil), Relevan (berkaitan dengan tujuan dan sasaran). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) mendorong Instansi fokus pada Pencapaian Sasaran. Dalam upaya Pencapaian Sasaran perlu sebuah Alat Ukur yang dinamakan Indikator Kinerja. Indikator kinerja berupa : Hasil (Outcome) : Bagaimana Tingkat pencapaian Kinerja yang diharapkan Terwujud, berdasarkan Output (Keluaran) atas Kebijakan atau Program yang sudah dilaksanakan; Keluaran (Output) : Bagaimana Produk yang Dihasilkan secara Langsung oleh adanya Kebijakan atau Program, berdasarkan Input (Masukan) yang digunakan.

Standar bagi dasar melakukan Evaluasi Kinerja adalah : Ketaatan (compliance) berkaitan dengan upaya audit, dengan mempertanyakan sejauh mana transaksi oleh pemerintah telah sejalan atau sesuai dengan ketentuan hukum atau peraturan perundangundangan; Efisiensi (efficiency) berkaitan dengan sejauh mana instansi pemerintah telah mencapai tingkat produktivitas optimum atas dasar sumber daya yang telah digunakan; Efektivitas (Effectiveness) berkaitan dengan sejauh mana Tingkat Pencapaian Tujuan Kebijakan atas dasar Pemanfaatan Sumber Daya Publik. Hasil Evaluasi kinerja diharapkan dapat memberikan feedback untuk : Meningkatkan Mutu Pelaksanaan Pengelolaan Aktivitas organisasi



ke arah yang lebih baik; Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja organisasi; Memberikan Informasi yang lebih Memadai dalam menunjang Proses Pengambilan Keputusan; Meningkatkan Pemanfaatan Alokasi Sumber Daya yang tersedia; Sebagai Dasar Peningkatan Mutu Informasi mengenai Pelaksanaan Kegiatan organisasi; Mengarahkan pada Sasaran dan Tujuan organisasi.

2. Persentase Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan Pelaksanaan Program/Kegiatan

Capaian realisasi fisik dan keuangan adalah laporan tentang realisasi fisik dan keuangan dari hasil pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018. Realisasi fisik adalah hasil (output) dari pelaksanaan kegiatan sedang realisasi keuangan adalah hasil (outcome) dari serapan dana yang ada pada kegiatan.

Tabel 3.12
Realisasi Anggaran dan Kegiatan Tahun 2018

NO	KODE KEGIATAN	JENIS BELANJA / NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	BOBOT FISIK	REALISASI			SISA ANGGARAN
					FISIK (%)	KEUANGAN		
						Rp	%	
1	5.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	7,553,906,226	26.90	100.00	7,295,309,212	96.58	258,597,014
2	5.2	BELANJA LANGSUNG	20,532,749,920	73.10	100.00	20,011,850,628	97.46	520,899,292
		JUMLAH	28,086,656,146		100.00	27,307,159,840	97.22	779,496,306

D. Realisasi Anggaran

Capaian realisasi fisik dan keuangan adalah laporan tentang realisasi fisik dan keuangan dari hasil pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018. Realisasi fisik adalah hasil (output) dari pelaksanaan kegiatan sedang realisasi keuangan adalah hasil (outcome) dari serapan dana yang ada pada kegiatan. Pagu APBD tahun 2018 adalah Rp. 28.086.656.146,- dengan realisasi sebesar Rp. 27.307.159.840,- atau 97.22%. Sedangkan APBN sebesar Rp. 5.648.360.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 5.471.546.498,- atau 96.87%.

Sisa lebih pelaksanaan anggaran (SILPA) disebabkan karena :

a. Sisa kontrak / Tender

Hal ini merupakan sisa efisiensi dari penetapan harga penawaran yang lebih rendah, pantas, dan wajar dan tidak mengurangi kualitas.

b. Sisa efisiensi / Sisa Dana

Hal ini terjadi karena telah dilakukan efisiensi dari perjalanan dinas (tiket dan penginapan), bahan bakar minyak/gas dan pelumas, pembayaran telepon, air, internet, honor-honor, penggantian suku cadang, pajak kendaraan bermotor, bahan praktek / keterampilan, pakaian, kelengkapan kerja lapangan, peralatan / perlengkapan pakai habis, pengadaan alat kantor lainnya, peralatan kebersihan dan bahan pembersih, asuransi kesehatan, jasa petugas kebersihan, jasa pembaca doa/ Al Quran dan



penceramah / rohaniwan, makanan dan minuman, hadiah lomba, transportasi, sewa-sewa, peliputan, MC / pembawa acara, cetak dan penggandaan, seminar kit, pengadaan alat pemeliharaan tanaman, pengadaan alat rumah tangga lainnya, pengadaan alat pemadam kebakaran, pengadaan alat jaringan, pengadaan peralatan studio visual resmi, premi asuransi BMD, jasa servis, pemeliharaan peralatan dan mesin, pemeliharaan aset tetap lainnya dan akomodasi.



Tabel 3.13
Realisasi Anggaran dan Kegiatan Tahun 2018

Kode Kegiatan	Jenis Belanja / Nama Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi			Sisa Anggaran
			Fisik (%)	Keuangan		
				Rp	%	
A	APBD	28,086,656,146		27,307,159,840		779,496,306
5.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	7,553,906,226	100.00	7,295,309,212	96.58	258,597,014
5.1.1.01	Gaji dan Tunjangan	5,393,938,165	100.00	5,275,698,916	97.81	118,239,249
5.1.1.02	Tambahan Penghasilan PNS	2,159,463,141	100.00	2,019,105,376	93.50	140,357,765
5.1.1.06	Insentif Pemungutan	504,920	100.00	504,920	100.00	-
5.2	BELANJA LANGSUNG	20,532,749,920	0.00	20,011,850,628	97.46	520,899,292
	BELANJA LANGSUNG POKOK	3,857,950,960	0.00	3,643,037,273	94.43	214,913,687
1.02.1.02.13.01.001	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2,678,823,977	0.00	2,530,829,444	94.48	147,994,533
1.02.1.02.13.01.001.0001	Penyediaan jasa surat menyurat	23,732,550	100.00	23,634,800	99.59	97,750
1.02.1.02.13.01.001.0002	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	338,120,000	100.00	314,144,246	92.91	23,975,754
1.02.1.02.13.01.001.0003	Penyediaan jasa kebersihan, pengaman dan sopir kantor	742,203,915	100.00	740,957,715	99.83	1,246,200
1.02.1.02.13.01.001.0004	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	301,103,500	100.00	297,755,700	98.89	3,347,800
1.02.1.02.13.01.001.0008	Penyediaan alat tulis kantor	141,382,120	100.00	141,382,120	100.00	-
1.02.1.02.13.01.001.0009	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	56,590,900	100.00	55,242,150	97.62	1,348,750



Laporan Kinerja Perangkat Daerah
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

LKPD
2018

1.02.1.02.13.01.001.0010	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	36,278,122	100.00	36,273,000	99.99	5,122
1.02.1.02.13.01.001.0013	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	26,250,000	100.00	26,220,000	99.89	30,000
1.02.1.02.13.01.001.0014	Penyediaan bahan logistik kantor	24,779,500	100.00	24,012,700	96.91	766,800
1.02.1.02.13.01.001.0015	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	897,045,800	100.00	783,444,843	87.34	113,600,957
1.02.1.02.13.01.001.0017	Penyediaan Jasa Informasi, Dokumentasi dan Publikasi	30,000,000	100.00	30,000,000	100.00	-
1.02.1.02.13.01.001.0018	Penyediaan Jasa pembinaan mental dan fisik aparatur	25,760,000	100.00	22,680,000	88.04	3,080,000
1.02.1.02.13.01.001.0024	Penyediaan Makanan dan Minuman	30,000,000	100.00	29,504,850	98.35	495,150
1.02.1.02.13.01.001.0300	Pengelolaan dan Pendataan Dokumen/Arsip	5,577,570	100.00	5,577,320	100.00	250
1.02.1.02.13.01.002.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	601,481,668	0.00	564,128,649	93.79	37,353,019
1.02.1.02.13.01.002.0002	Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi	64,135,680	100.00	64,135,680	100.00	-
1.02.1.02.13.01.002.0006	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	28,800,000	100.00	28,800,000	100.00	-
1.02.1.02.13.01.002.0006	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	140,000,000	100.00	134,592,969	96.14	5,407,031
1.02.1.02.13.01.002.0007	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan kantor	23,600,000	100.00	23,020,000	97.54	580,000
1.02.1.02.13.01.002.0008	Pemeliharaan Rutin/Berkala Meubiller	10,000,000	100.00	10,000,000	100.00	-
1.02.1.02.13.01.002.0009	Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer dan Jaringan Komputerisasi	32,650,000	100.00	32,650,000	100.00	-
1.02.1.02.13.01.002.0011	Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Asset OPD	79,318,750	100.00	53,416,500	67.34	25,902,250
1.02.1.02.13.01.002.0207	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	101,362,100	100.00	98,378,500	97.06	2,983,600
1.02.1.02.13.01.002.0207	Pembuatan Sumur Bor UPTD PPLP	49,500,000	100.00	49,500,000	100.00	-
1.02.1.02.13.01.002.0208	Rehab Ringan Pondok Pemuda	72,115,138	100.00	69,635,000	96.56	2,480,138



Laporan Kinerja Perangkat Daerah
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

LKPD
2018

1.02.1.02.13.01.003.	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	69,052,500	0.00	69,052,500	100.00	-
1.02.1.02.13.01.003.0001	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	69,052,500	100.00	69,052,500	100.00	-
1.02.1.02.13.01.004	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	38,590,000	0.00	37,955,900	98.36	634,100
1.02.1.02.13.01.004.0001	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	38,590,000	100.00	37,955,900	98.36	634,100
1.02.1.02.13.01.005	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	470,002,815	0.00	441,070,780	93.84	28,932,035
1.02.1.02.13.01.005.0001	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	32,738,495	100.00	32,736,745	99.99	1,750
1.02.1.02.13.01.005.0002	Penatausahaan Keuangan SKPD	406,003,000	100.00	379,572,715	93.49	26,430,285
1.02.1.02.13.01.005.0003	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	31,261,320	100.00	28,761,320	92.00	2,500,000
	BELANJA LANGSUNG URUSAN	16,674,798,960	0.00	16,368,813,355	98.16	305,985,605
1.02.1.02.13.01.101	PROGRAM PENINGKATAN PERAN SERTA KEPEMUDAAN	3,124,036,150	0.00	3,019,946,750	96.67	104,089,400
1.02.1.02.13.01.101.0002	Pembinaan dan Pemilihan Pemuda Pelopor	140,480,000	100.00	134,314,600	95.61	6,165,400
1.02.1.02.13.01.101.0004	Bimbingan dan Pelatihan Kewirausahaan Interpreneurship Pemuda	296,241,500	100.00	288,644,500	97.44	7,597,000
1.02.1.02.13.01.101.0007	Pendidikan Bela Negara	88,676,400	100.00	88,676,400	100.00	
1.02.1.02.13.01.101.0008	Peningkatan Wawasan Kebangsaan Pemuda	117,883,000	100.00	117,883,000	100.00	-
1.02.1.02.13.01.101.0011	Jambore Pemuda Indonesia (JPI)	167,867,050	100.00	160,364,250	95.53	7,502,800
1.02.1.02.13.01.101.0012	Seleksi Pelatihan serta Karyawisata PASKIBRAKA	1,447,408,200	100.00	1,369,934,000	94.65	77,474,200
1.02.1.02.13.01.101.0015	Desiminasi Bahaya Narkoba HIV/AIDS bagi Pemuda	148,007,500	100.00	147,707,500	99.80	300,000
1.02.1.02.13.01.101.0016	Pelatihan Kepemimpinan Pemuda	197,472,500	100.00	194,222,500	98.35	3,250,000
1.02.1.02.13.01.101.0016	Lomba PBB bagi Siswa SLTA se-Sumatera Barat	200,000,000	100.00	199,000,000	99.50	1,000,000



Laporan Kinerja Perangkat Daerah
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

LKPD
2018

1.02.1.02.13.01.101.0016	Pembinaan dan Lomba Pidato Adat bagi Pemuda	320,000,000	100.00	319,200,000	99.75	800,000
1.02.1.02.13.01.102	PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMASYARAKATAN OLAHRAGA	10,987,624,495	0.00	10,860,918,331	98.85	126,706,164
1.02.1.02.13.01.102.0001	Pengiriman Kontingen POPWIL	877,870,828	100.00	839,833,678	95.67	38,037,150
1.02.1.02.13.01.102.0002	Bonus POPNAS	539,970,340	100.00	525,470,340	97.31	14,500,000
1.02.1.02.13.01.102.0003	Fasilitasi Kejurnas	199,604,200	100.00	199,396,200	99.90	208,000
1.02.1.02.13.01.102.0004	TC. PORNAS Soina	93,653,250	100.00	93,653,250	100.00	-
1.02.1.02.13.01.102.0005	Pengadaan Makan dan Minum Atlet/Siswa PPLPD/SKO Sumbar	1,790,628,820	100.00	1,788,728,220	99.89	1,900,600
1.02.1.02.13.01.102.0006	Pekan Olahraga Beladiri Daerah	214,004,200	100.00	212,604,200	99.35	1,400,000
1.02.1.02.13.01.102.0007	Pekan Cabang Olahraga Permainan	398,457,550	100.00	391,657,550	98.29	6,800,000
1.02.1.02.13.01.102.0008	Festival Olahraga Rekreasi Daerah (FORDA) Prov. Sumbar dan Nasional	142,585,800	100.00	135,226,800	94.84	7,359,000
1.02.1.02.13.01.102.0011	Pemberangkatan Kontingen PORNAS Soina Tk. Nasional	230,329,000	100.00	229,186,700	99.50	1,142,300
1.02.1.02.13.01.102.0012	Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) se Sumatera Barat	376,855,300	100.00	372,805,300	98.93	4,050,000
1.02.1.02.13.01.102.0015	Pembinaan dan Fasilitasi PPLP	1,355,350,210	100.00	1,353,688,210	99.88	1,662,000
1.02.1.02.13.01.102.0016	Kejurnas Antar PPLP/SKO Sumbar	896,932,400	100.00	860,325,286	95.92	36,607,114
1.02.1.02.13.01.102.0017	Pelaksanaan Ujicoba Luar Provinsi Atlit/Pelajar PPLP/SKO Sumbar	132,552,000	100.00	129,520,500	97.71	3,031,500
1.02.1.02.13.01.102.0018	Kejuaraan Daerah Cabang Olahraga Perlombaan	294,266,147	100.00	286,120,547	97.23	8,145,600
1.02.1.02.13.01.102.0020	Penyelenggaraan Hari Olahraga Nasional Sumatera Barat (HAORNAS)	87,870,900	100.00	87,528,400	99.61	342,500
1.02.1.02.13.01.102.0021	Kejuaraan Daerah Soina Tk. Sumatera Barat	198,829,000	100.00	198,306,600	99.74	522,400
1.02.1.02.13.01.102.0022	Penyelenggaraan Invitasi Olahraga Massal	290,497,550	100.00	289,499,550	99.66	998,000



Laporan Kinerja Perangkat Daerah
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

LKPD
2018

1.02.1.02.13.01.102.0023	Pelaksanaan Hari Krida Olahraga ASN Provinsi Sumbar	74,982,000	100.00	74,982,000	100.00	-
1.02.1.02.13.01.102.0023	Bonus Kejumras antar PPLP	2,035,410,000	100.00	2,035,410,000	100.00	-
1.02.1.02.13.01.102.0023	Bonus POPWIL	624,975,000	100.00	624,975,000	100.00	-
1.02.1.02.13.01.102.0023	Bonus Peparpenas	132,000,000	100.00	132,000,000	100.00	-
1.02.1.02.13.01.103	PROGRAM PENGEMBANGAN ORGANISASI PEMUDA DAN MANAJEMEN OLAHRAGA	489,958,600	0.00	485,535,600	99.10	4,423,000
1.02.1.02.13.01.103.0001	Latihan Manajemen Organisasi Pemuda (LMOP)	130,000,000	100.00	129,000,000	99.23	1,000,000
1.02.1.02.13.01.103.0004	TC. POPWIL	359,958,600	100.00	356,535,600	99.05	3,423,000
1.02.1.02.13.01.104	PROGRAM PENINGKATAN PENYADARAN KEPEMUDAAN	1,769,061,810	0.00	,708,660,515	96.59	60,401,295
1.02.1.02.13.01.104.0001	Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)	87,700,200	100.00	87,650,200	99.94	50,000
1.02.1.02.13.01.104.0002	Politik Cerdas Berintegritas bagi Pemuda	498,256,795	100.00	490,843,700	98.51	7,413,095
1.02.1.02.13.01.104.0004	Pelatihan Tenaga Kepemudaan Berbasis IPTEK	147,216,850	100.00	144,216,850	97.96	3,000,000
1.02.1.02.13.01.104.0006	Peningkatan Kapasitas Pemuda di Bidang IPTEK dan IMTAQ	130,181,100	100.00	130,181,100	100.00	-
1.02.1.02.13.01.104.0007	Sosialisasi Berinternet Cerdas Bagi Pemuda	108,422,665	100.00	108,282,665	99.87	140,000
1.02.1.02.13.01.104.0010	Gelar Karya Organisasi Pemuda	400,003,350	100.00	368,925,150	92.23	31,078,200
1.02.1.02.13.01.104.0011	Peningkatan Kapasitas Pemuda	397,280,850	100.00	378,560,850	95.29	18,720,000
1.02.1.02.13.01.105	PROGRAM MANAJEMEN LAYANAN TEKNIS LAINNYA	304,117,905	0.00	293,752,159	96.59	10,365,746
1.02.1.02.13.01.105.0002	Rapat Kerja Teknis Pemuda dan Olahraga	152,237,710	100.00	150,045,610	98.56	2,192,100
1.02.1.02.13.01.105.0003	Validasi Database Kepemudaan dan Keolahragaan Prov. Sumbar	49,530,510	100.00	47,542,726	95.99	1,987,784
1.02.1.02.13.01.105.0004	Monev Pelaksanaan Program dan Kegiatan APBN dan APBD	102,349,685	100.00	96,163,823	93.96	6,185,862



Laporan Kinerja Perangkat Daerah
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

LKPD
2018

B	APBN	5,798,360,000		5,621,546,498		176,813,502
	<i>Program Kepemudaan dan Keolahragaan</i>					
3817	Kegiatan Peningkatan Wawasan Pemuda	115,020,000	100.00	115,020,000	100.00	0
3809	Kegiatan Pengembangan Kreatifitas Pemuda	800,000,000	100.00	756,696,200	94.59	43,303,800
3823	Kegiatan Pengelolaan Pembinaan Sentra dan Sekolah Khusus Olahraga	4,583,340,000	100.00	4,449,830,298	97.09	133,509,702
	Program Pembinaan Olahraga Prestasi					
3829	Kegiatan Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	150,000,000	100.00	150,000,000	100.00	0
	Program Pembinaan Olahraga Prestasi					
3829	Kegiatan Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	150,000,000	100.00	150,000,000	100.00	0



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKPD) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) tahun anggaran 2018, serta Penetapan Kinerja Tahun 2018 sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi yang merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi serta dalam rangka mewujudkan good governance.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi sebagai jabaran dari visi, misi, dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan - kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 3 sasaran, ditetapkan indikator kinerja sasaran sebanyak 4 indikator.

Penyelenggaraan kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat pada tahun anggaran 2018 merupakan tahun ke - 3 (tiga) dari Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2021. Keberhasilan yang dicapai berkat kerjasama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target - target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan dilakukan upaya pencapaian target yang didukung oleh berbagai pihak.

Hasil Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKPD) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja sasaran ditentukan oleh berbagai faktor antara lain sumber daya manusia, anggaran, dan sarana prasarana;
2. Dari analisis 3 (tiga) sasaran, terdapat 4 (empat) indikator kinerja sasaran yang dipilih sebagai tolak ukur. Untuk tahun 2018.

Langkah - langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan - permasalahan yang dihadapi dan untuk peningkatan kualitas penyusunan LKPD dirumuskan saran - saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan upaya - upaya untuk peningkatan kapasitas SDM tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta kemampuan teknis dalam menyusun dokumen - dokumen kinerja untuk mempercepat terwujudnya pemerintahan yang akuntabel;
2. Perlu adanya kebijakan yang mewadahi penerapan SAKIP di instansi pemerintah agar tercipta kejelasan arah dalam penerapan SAKIP yang baik dan benar di jajaran instansi pemerintah, serta meningkatkan kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian Penetapan Kinerja (PK).



Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKPD) tahun 2018 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Padang, Januari 2019
Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sumatera Barat

ADIB ALFIKRI, SE, M. SI
Pembina Tingkat 1
NIP. 19730413 199703 1 001

**IL
AM
IM
IP
IR
IN**